

**PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN  
PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**ASNITA**

**105731113820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN  
PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**ASNITA**

**105731113820**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

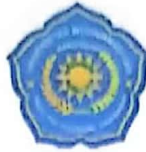
*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.”*

*(QS. Al-Insyirah : 6-7)*

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, jadi berusahalah! Karena Untuk menghasilkan bunga kita harus menerima duri.”

### PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtuaku yang tercinta, kakakku, keponakanku, sepupuku, dan teman temanku yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada Umkm Di Kota Makassar  
Nama Mahasiswa : Asnita  
No. Stambuk/ NIM : 105731113820  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., Ca  
NIDN: 0916096601

Abdul Salam, SE., M.Si., Ak., Ca  
NIDN: 0931126607

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 607

Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Asnita : 105731113820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1446 H /31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
2. Andi Arman, SE,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
3. Mira, S.E.,M.Ak.,Ak (.....)  
4. Masrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM: 651 507**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asnita  
Stambuk : 105731113820  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada Umkm  
Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



**Asnita**  
**NIM: 105731113820**

Diketahui oleh:



**Dekan**  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**

Ketua Program Studi,

**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
**NBM: 128 6844**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asnita  
NIM : 105731113820  
Program Studi: Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada Umkm Di Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

  
**Asnita**  
NIM: 105731113820



## ABSTRAK

**ASNITA S. 2024. Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM di Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ansyarif Khalid dan Abdul Salam.**

Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM). Yang mencakup pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi keuangan dan non-keuangan, berperan penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan nilai bisnis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana PAM telah diterapkan pada UMKM di Kota Makassar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi praktik tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung pada sejumlah UMKM di Kota Makassar. Temuan menunjukkan bahwa penerapan PAM bervariasi tergantung pada skala bisnis, sumber daya yang tersedia, dan tingkat literasi keuangan para pelaku usaha. Beberapa UMKM yang lebih maju telah mengadopsi teknologi akuntansi modern dan melibatkan konsultan eksternal untuk meningkatkan efisiensi, sementara UMKM lainnya masih bergantung pada metode konvensional seperti pencatatan manual. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya PAM, implementasinya masih terbatas oleh berbagai kendala seperti kurangnya pengetahuan, biaya tinggi, dan keterbatasan akses terhadap teknologi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan adopsi PAM di kalangan UMKM melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan penguatan kebijakan pemerintah yang mendukung literasi keuangan. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Kota Makassar dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional

**Kata Kunci:** *Penerapan Akuntansi Manajemen*



## ABSTRACT

**ASNITA S. 2024. Application of Management Accounting Practices to MSMEs in Makassar City. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Ansyarif Khalid and Abdul Salam.**

*Application of Management Accounting Practices (PAM). Covering the measurement, analysis, and reporting of financial and non-financial information, playing an important role in decision-making and resource management to increase business value, this study aims to analyze the extent to which PAM has been applied to MSMEs in Makassar City, as well as the factors influencing the adoption of the practice. The sample in this study is MSMEs in the city of Makassar. This study uses a qualitative method by collecting data through in-depth interviews and direct observation of a number of MSMEs in Makassar City. The findings show that the implementation of PAM varies depending on the size of the business, available resources, and the level of financial literacy of business actors. Some of the more advanced MSMEs have adopted modern accounting technology and engaged external consultants to improve efficiency, while others still rely on conventional methods such as manual record-keeping. The results of this study reveal that although there is awareness of the importance of PAM, its implementation is still limited by various obstacles such as lack of knowledge, high costs, and limited access to technology. This study provides recommendations to increase the adoption of PAM among MSMEs through training, technical guidance, and strengthening government policies that support financial literacy. Thus, it is hoped that MSMEs in Makassar City can be more competitive and contribute more to the national economy.*

**Key words:** Application of Management Accounting

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKMdi Kota Makassar". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid,SE.,M.Si.,AK.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, suatu kehormatan dan rasa bangga berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.
5. Bapak Abdul Salam, SE., M.Si. Ak. CA selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahnya kepada saya selama ini. Terimakasih atas ilmu dan wawasan yang telah bapak berikan kepada saya, semoga kebahagiaan dan Kesehatan selalu menyertai bapak.

6. Ibu Asriani Hasan, SE.,M.Sc Selaku Penasehat Akademik
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan,
8. Pimpinan dan karyawan Dinas koperasi UMKM Kota Makassar yang turut memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Spesial kepada cinta pertamaku bapak JUSMAN dan mamaku tersayang NUR JANNA yang selalu memberi nasehat do'a dan support kepada anak bungsunya untuk setiap Langkah yang kujalani termasuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk tawa dan airmata yang kalian keluarkan untukku, mohon maaf bapak dan mama selama ini atas semua kesalahan ucapan maupun tingkah laku yang sengaja maupun tidak sengaja.
10. Terimakasih kepada kakak pertamaku NUR ASIS yang telah membiayai saya dari awal masuk kuliah hingga menyelesaikan kuliah dan istrinya kakak iparku PARIDAH terimakasih telah menjadi rumah kedua diperantauan ini dan terimakasih juga telah meridhoi suaminya untuk membiayai kuliah saya tidak lupa dengan keponakan saya RAFARDHAN ATHARIQ REZKY yang menjadi teman bermain saya di rumah.
11. Kepada kakak keduaku SUSIANTI dan keponakan ku ARSYLA & KHANSA yang jauh dari kampung halaman, terimakasih telah memberi dorongan dan dukungan untuk melanjutkan Pendidikan ke bangku kuliah ini.
12. Kepada kedua sepupuku ANNISA & AYU RAHAYU yang menjadi ladang curhatku terimakasih selalu setia menjadi pendengar yang baik.
13. Kepada A.Nur Aisyah Djafamilala dan Musdalifa yang telah berperan penting dalam pengerjaan skripsiku terimakasih banyak untuk bantuannya.

14. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga orangnya adalah “*kamu*”.

15. Terakhir untuk ASNITA yap! Penulis skripsi ini diriku sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan dan mengucapkan banyak terimakasih atas kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, 24 juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KARYA TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Akuntansi Manajemen .....	6
B. Tinjauan Teori .....	8
1. Gambaran Umum Pentingnya Akuntansi Manajemen Bagi UMKM .	10
2. Fungsi Akuntansi Manajemen .....	12
3. Proses Akuntansi Manajemn .....	12
4. Tujuan Akuntansi Manajemen .....	12
5. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	13
6. Ciri ciri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	15
7. Tujuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	15
8. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	16
9. Asas asas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	16
10. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	17

11. Perbedaan Akuntansi Manajemen Pada UMKM.....	20
12. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	22
13. Manfaat Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	25
C. Penelitian Terdahulu .....	26
D. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Fokus Penelitian .....	32
C. Situs dan Waktu Penelitian .....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Informan .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Metode Analisa Data .....	34
H. Instrument Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambara Umum Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	38



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2019-2021.....	3
Table 2.1 Karakteristik UMKM .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	33





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis yang sangat penting. Banyak pengusaha di Indonesia telah mencapai kesuksesan dan memperoleh keuntungan yang baik. Namun, UMKM menghadapi berbagai hambatan alat atau praktik akuntansi manajemen. Disamping itu, praktik akuntansi manajemen, baik yang tradisional maupun modern, mendominasi di UMKM Indonesia. Praktik tersebut berfungsi sebagai system informasi yang memberikan data dengan efektif. Selain itu, praktik akuntansi manajemen menghasilkan informasi keuangan dan lainnya yang dapat meningkatkan kinerjanya (Res dan Smith, 2020). Dalam penggunaan praktik akuntansi manajemen juga dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya yang pada akhirnya meningkatkan nilai yang diberikan kepada konsumen dan pemilik (Nandan, 2020)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah tersebar hampir di seluruh wilayah dan terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Dapat dijelaskan bahwa jumlah UMKM meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Kesadaran akan kontribusi pengembangan UMKM dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi di Indonesia sangat penting. Untuk menjaga keberlangsungan, para pelaku UMKM perlu memberikan perhatian khusus terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM. UMKM di Indonesia juga harus siap menghadapi persaingan yang sangat ketat. Banyak UMKM yang dapat berkembang menjadi Perusahaan besar namun demikian, ada juga banyak yang

tidak mampu bertahan. Dalam Upaya memperthankan eksistensinya, UMKM perlu mendapat bimbingan terkait dengan kemajuan dan perkembangan UMKM.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) kini memiliki peran yang penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Aktivitas yang dilakukan oleh para pelaku UMKM menunjukkan potensi besar, dan jika dikelola serta dikembangkan dengan baik, akan menghasilkan UMKM yang Tangguh. UMKM umumnya memiliki modal terbatas dan jumlah karyawan yang sedikit. Melalui sektor ini, ada fleksibilitas untuk beradaptasi dan berkembang, serta menciptakan lapangan kerja yang signifikan terutama bagi Masyarakat local. Pada masa kini, daerah diberikan kebebasan yang besar untuk mengoptimalkan potensi ekonomi guna meningkatkan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan Masyarakat. Namun, penting untuk memperhatikan pengelolaan potensi dengan bijaksana, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan lingkungan sekitarnya.

Ketidakcukupan riset terkait dengan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) di lingkungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pendorong utama dari penelitian ini. Di Indonesia, studi yang meneliti penggunaan PAM di kalangan UMKM masih tergolong sedikit. Contoh penelitian mengenai akuntansi manajemen UMKM antara lain dilakukan oleh Putri (2013), Triyanto (2019), dan Priharsiwi & Sholihin (2017). Karena minimnya kajian terkait PAM di UMKM, hal ini menjadi dorongan bagi penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana adopsi Pam dalam sector UMKM serta bagaimana faktor-faktor kontinjensi mempengaruhi PAM dalam sector UMKM di Kota Makassar.

Akuntansi Manajemen merupakan serangkaian langkah untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang membantu manajer dalam membuat keputusan guna mencapai tujuan organisasi (Hongren, 2015). Dalam konteks akuntansi manajemen keuangan, tujuannya

adalah untuk menciptakan, melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, baik di sector publik maupun swasta.

Mengamati evolusi kondisi perekonomian di Kota Makassar, dibutuhkan informasi yang mendukung, dinamis, terkini, dan berkelanjutan. Dengan data pertumbuhan Usaha Mikro Kecul Menengah (UMKM), mungkin akan mendorong pembuatan kebijakan ekonomi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah informasi tentang jumlah UMKM di Kota Makassar dari tahun 2019 hingga 2021 yang tersebar di 15 kecamatan.

**Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2019-2021**

No.	Kecamatan	Jumlah (Unit)
1.	Wajo	160
2.	Ujung Tanah	207
3.	Ujung Pandang	415
4.	Tamalate	668
5.	Tamalanrea	150
6.	Tallo	429
7.	Rappocini	551
8.	Panakkukang	355
9.	Mariso	242
10.	Manggala	1.199
11.	Mamajang	305
12.	Makassar	256
13.	Kepulauan sangkarrang	86
14.	Bontoala	139

15.	Biringkanaya	225
	<b>Jumlah</b>	<b>5.387</b>

*Sumber* : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar Tahun 2022

Menurut tabel yang di sajikan oleh peneliti sebelumnya (Ardiansyah,2022), yang merujuk pada data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar dari tahun 2019-2021, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 5.387 dan tersebar di 15 kecamatan. Namun, informasi terbaru dari penelitian Afiah dan Eni P. (2021:1670) Menunjukkan bahwa selama pandemi, banyak UMKM yang menghentikan operasinya. Sehingga, pada tahun 2021, hanya tersisa 715 UMKM yang masih aktif beroperasi di 15 kecamatan di Kota Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM telah berhenti beroperasi, kemungkinan disebabkan oleh perencanaan keuangan yang kurang baik, pengelolaan keuangan yang kurang efektif, dan kurangnya pengetahuan atau literasi tentang manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena yang sudah di jelaskan dan penelitian penelitian terdahulu yang sudah diterapkan tentang isu UMKM pada lingkungan, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan UMKM, maka dari itu penulis menarik minat untuk mengajukan judul penelitian **“PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah di uriakan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan mengenai: “Bagaimana Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM di Kota Makassar?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang akan di teliti , tujuan penelitian dapat ditetapkan yaitu “Untuk Mengetahui Praktik Penggunaan Akuntansi Manajemen Yang di Lakukan Pada UMKM di Kota Makassar”

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi UMKM, system akuntansi manajemen dapat menjadi alat yang membantu dalam menyediakan informasi keuangan kepada manajemen unruk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi sasaran untuk memperdalam pengetahuanyang telah diperoleh selama perkuliahan selain itu, penulis dapat memberikan bantuan kepada UMKM dalam menyediakan informasi keuangan.
3. Bagi Masyarakat Umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk pengembangan UMKM selain itu manajemen memberikan informasikan keuangan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen sangat penting bagi perusahaan karena melalui akuntansi manajemen, perusahaan bisa menjalankan kinerjanya dengan maksimal. Bisa dibayangkan jika sebuah perusahaan tidak memiliki akuntansi manajemen yang dijadikan sebagai sarana untuk mengolah dan mengontrol serta mengendalikan manajemen perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan tidak akan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sebelumnya. Mengelola manajemen sebuah perusahaan sangat penting supaya perusahaan memiliki acuan dan pegangan sehingga tidak melenceng dari apa yang sudah ditetapkan.

Jika perusahaan salah langkah dalam pengambilan keputusan perusahaan akan mengalami kerugian yang bisa berakibat buruk bagi jalannya roda perusahaan. Keputusan yang diambil oleh pihak manajemen berdasarkan informasi dan laporan dalam akuntansi manajemen menjadi kunci utama apakah bisa mengontrol dan memonitor semua komponen dan bagian penting dalam perusahaan. Oleh karena itulah, mengapa mempelajari dan menguasai akuntansi manajemen bagi perusahaan itu penting bahkan hukumnya adalah wajib. Akuntansi

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan oleh semua tingkatan dalam lingkup manajemen, informasi akuntansi manajemen membantu para manajer menjalankan perannya dalam

melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja, informasi akuntansi manajemen dihasilkan melalui pengelolaan dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Memang tidak ada suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat masukan (input) atau pengelolaan atau proses (process), bahkan keluaran (output) dari sistem informasi akuntansi manajemen. Kriteria tersebut fleksibel dan tergantung pada tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk pembiayaan jasa, produk, dan objek lain yang menjadi kebutuhan atau kepentingan manajemen,
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan,
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Mengingat pentingnya informasi akuntansi manajemen ini, para manajer dan pengguna lainnya harus memahami dan mengetahui bagaimana cara penggunaannya.

Akuntansi manajemen mencatat, mengolah dan melaporkan kejadian-kejadian yang telah terjadi tetapi lebih menkankan pada informasi kegiatan di masa yang akan datang sebagai dasar pengamilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Karena proses pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, maka informasi keuangan yang relevan adalah informasi keuangan masa yang akan datang.

Apapun bentuk organisasinya, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, manajer harus memiliki kemampuan yang cukup dan pemahaman yang luas dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen.

## **B. Tinjauan Teori**

### **a. Pengertian Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen merupakan cabang dari akuntansi yang menyediakan informasi kepada manajemen untuk mengelola suatu organisasi (Perusahaan) dan membantu dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Manajer adalah pemangku kepentingan internal dalam suatu organisasi yang mengarahkan dan mengendalikan operasi organisasi dan bertanggung jawab atas pengelolannya. Untuk ulasan ini, manajer tertarik pada informasi akuntansi untuk menilai efisiensi dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Akuntansi manajemen muncul karena akuntansi keuangan memiliki informasi yang terbatas, termasuk penggunaan data historis dan laporan yang tidak rinci untuk memberikan informasi yang lengkap kepada manajemen (Masiyah Kholmi, 2019)

Praktik akuntansi manajemen dianggap sebagai berbagai metode khusus untuk mendukung infrastruktur akuntansi dan operasi organisasi di industri manufaktur. Praktik akuntansi manajemen dapat mencakup penganggaran, evaluasi kinerja dan informasi pengambilan Keputusan. Analisis strategi adalah salah satu metode yang digunakan di antara banyak metode lainnya (Putri & Setawati, 2022) Adapun pengertian akuntansi manajemen menurut teori institusional dan teori stakeholders yaitu



**b. Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*)**

Akuntansi manajemen adalah proses mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang membantu manajer mengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasi (Prasetyo, 2020) (Hongren 2015. Teori institusional menyatakan bahwa kinerja social, lingkungan, dan ekonomi suatu Perusahaan tersebut beroperasi. Teori ini menekankan bahwa organisasi berfungsi sebagai pusat analisis desain dan perilaku organisasi. Institusi didefinisikan sebagai keyakinan, aturan dan norma yang membentuk penciptaan dan penyebaran bentuk organisasi, fitur, desain dan praktik. Kepatuhan terhadap aturan organisasi dianggap sebagai cara untuk mendapatkan legitimasi, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan kejelasan Tindakan dan aktivitas organisasi.

Akuntansi Manajemen, dalam konteks ini, mmerujuk pada penerapan prinsip akuntansi dan manajemen keuangan untuk menciptakan, melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, baik dalam Perusahaan komersial maupun nirlaba di sektor public dan swasta. Poin kunci dalam definisi ini adalah “meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan”. Oleh karena itu, penggunaan praktik akuntansi manajemen dalam organisasi Perusahaan mencerminkan kepentingan pemegang saham, para eksekutif Perusahaan dan akuntan manajemen dapat dianggap sebagai “stewards”. (Dwi Puryati, 2020)

**c. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)**

Akuntansi manajemen adalah proses penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer dan karyawan untuk mengambil Keputusan, mengalokasikan sumber daya, memantau, mengevaluasi, dan menghargai kinerja. Namun. Praktik akuntansi manajemen dapat dibagi menjadi beberapa

kategori, termasuk system biaya, system evaluasi kinerja, system pendukung Keputusan, dan akuntansi manajemen strategis. Menurut Ahmad (2012), penerapan akuntansi manajemen mendukung perbaikan aktivitas Perusahaan dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Dari segi kinerja, penelitian Firma R, dan Surya, pada tahun 2018, menyimpulkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen memiliki dampak terhadap kinerja UMKM. Hal ini berimplikasi jika manajer didukung oleh akuntansi manajemen. Catatan keuangan Perusahaan, bagaimana manajer mengambil Keputusan, Keputusan dibuat berdasarkan informasi yang tersedia. Hal ini mengurangi resiko bisnis dan meningkatkan kinerja UMKM. Studi tahun 2021 oleh Kemal B, menyatakan bahwa system informasi untuk akuntansi manajemen (SIAM) memiliki dampak yang penting pada kinerja manajerial. Implementasi SIAM dapat meningkatkan performa pengelola UMKM.

Dengan menggunakan SIAM, UMKM dapat mencapai perbaikan berkelanjutan dengan mengidentifikasi peluang bisnis yang meningkatkan nilai konsumen, bersaing di Tingkat pasar, menjaga loyalitas konsumen yang sudah ada dan meningkatkan nilai Perusahaan adalah tujuan utama. Penelitian oleh Dewi L.M. pada tahun 2017 juga menyimpulkan bahwa adopsi praktik akuntansi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. (Latief, 2017)

### **1. Gambaran Umum pentingnya akuntansi manajemen bagi UMKM**

Sebagai seorang Akuntan UMKM atau pelaku bisnis mandiri, Perlu mengetahui berbagai metode *management accounting* sebelum melakukan manajerial akuntansi. Hal ini agar metode management accounting yang digunakan oleh sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Berikut dua metode management accounting yang dapat digunakan oleh pelaku bisnis mandiri dan Akuntan UMKM.

a. Metode Akuntansi Biaya

Metode akuntansi biaya adalah proses pencatatan dan perbandingan anggaran yang harus dikeluarkan untuk produksi dengan pendapatan yang mungkin didapatkan. Sehingga, sebagai pelaku UMKM, kamu dapat membuat rencana pengeluaran dan alokasi pendapatan sehingga memperoleh keuntungan dari bisnis yang dijalankan.

Terdapat tiga metode dalam menyusun akuntansi biaya, yaitu:

- a) Job costing untuk menentukan anggaran biaya yang sesuai dengan satu jenis permintaan atau kebutuhan tertentu dari konsumen.
- b) Process costing untuk menyusun anggaran yang sesuai dengan jumlah pesanan konsumen dalam satu kali produksi.
- c) Direct costing untuk merencanakan anggaran yang disesuaikan dengan perubahan biaya produksi, baik berupa peningkatan dan penurunan bahan baku di pasaran.

b. Metode Akuntansi Kebutuhan Sumber Daya

Metode akuntansi kebutuhan sumber daya berguna untuk pelaporan pengelolaan keuangan sebagai landasan bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan.

Dalam akuntansi kebutuhan sumber daya, kamu dapat memperhitungkan anggaran keuangan sumber daya seperti karyawan, waktu, dan lokasi usaha yang dibebankan kepada harga produk. Sehingga, penentuan harga produk atau jasa yang kamu berikan tidak hanya berupa perhitungan dari bahan dasar, melainkan juga memuat alokasi sumber daya yang kamu gunakan dalam produksi.

Sehingga, sebagai pelaku UMKM yang menggunakan metode akuntansi kebutuhan sumber daya, kamu dapat mendapatkan pembayaran dari setiap tenaga dan waktu yang dikerahkan untuk menghasilkan produk dan menawarkan jasa.

## **2. Fungsi Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen berfungsi dalam bisnis berjalan secara efektif dan efisien bila dikelola dengan baik oleh para pemimpin bisnis yaitu komisaris, dewan direksi, dan manajer. Bergabunglah dengan group yang bertanggung jawab untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## **3. Proses Akuntansi Manajemen**

Proses akuntansi manajemen dapat dikembangkan dengan metode, antara lain:

- a. Planning struktur manajemen merupakan proses penyerdehanaan struktur.
- b. Menggunakan Cross Fungsional team merupakan proses saling isi menurut keahlian dan kekuatan antara tim yang terlibat.
- c. Menyampaikan informasi secara cepat dan tepat merupakan Teknik penyaringan informasi yang relevan.
- d. Pendelegasian kuasa kepada tenaga kerja merupakan Teknik pengembangan kekuatan tim melalui pemberian kepercayaan (Dr. I Gusti Putu Darya, MM, 2019)

## **4. Tujuan Akuntansi Manajemen**

Berikut tujuan akuntansi manajemen yaitu:

- a. Memberikan informasi untuk menghitung biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

- b. Menyediakan informasi tentang perencanaan, pengelolaan, evaluasi dan Pembangunan berkelanjutan.
- c. Memberikan informasi untuk pengambilan Keputusan.

Dari tujuan diatas terlihat bahwa tujuan akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi akuntansi dan alternatif—alternatif yang dapat dipilih dan digunakan untuk pengambilan Keputusan internal atau Keputusan manajemen dalam mengelola Perusahaan( Deri Firmansyah, Dadang Saepuloh, Dwinanto Priyo Susetyo 2020)

#### **5. Pengertian Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Pasal 1 Bab 1 tentang UMKM Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 menjelaskan pengertian UMKM sebagai berikut :

##### **a. Usaha Mikro**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan pedagang Tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini.

##### **b. Usaha Kecil**

Usaha kecil adalah organisasi unik, produktif, dan nirlaba yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang suatu Perusahaan dan dioperasikan oleh individual atau badan yang dimiliki atau dikendalikan. Atau secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari suatu Perusahaan ini

adalah bisnis ekonomi Perusahaan menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah dalam pengertian Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh orang atau badan ekonomi yang bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang dari suatu Perusahaan yang dimiliki, dikendalikan atau ikut serta secara langsung atau tidak langsung, atau suatu Perusahaan besar dengan asset penjualan bersih atau penjualan tahunan oleh Undang-Undang ini.

Menurut Rahman (2008) seperti yang disampaikan oleh Latief F. (2018), usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah diklasifikasikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

- a. Kegiatan Penghidupan (*Livehood Activities*): ini mencakup usaha kecil menengah yang digunakan sebagai sumber penghasilan utama, utamanya dikenal sebagai sektor informal, seperti pedagang kaki lima (PKL)
- b. *Mikro Enterprise*: ini merujuk kepada usaha kecil menengah yang memiliki keahlian dalam pengrajin tetapi belum mengadopsi semangat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*: ini mengacu pada UMKM yang telah menunjukkan semangat kewirausahaan dan mampu mengambil proyek subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise* : ini mengacu pada IMKm yang telah menunjukkan semangat kewirausahaan dan berisap untuk melakukan perubahan menjadi perubahan besar.

## 6. Ciri-Ciri UMKM

Adapun Ciri-ciri UMKM :

- a. Jenis komoditi/barang yang ada pada usaha tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
- b. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
- c. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih di satukan
- d. Sumber daya manusia atau (SDM) didalamnya belum punya jiwa wirausaha yang baik
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
- f. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- g. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP 2.2.4.

## 7. Tujuan UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Program Pengembangan UMKM melayani pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan untuk menjalankan usaha kecil dan menengah. Program ini melatih para peserta untuk: menerapkan ketrampilan kewirausahaan mereka, mengidentifikasi dan memilih proyek bisnis yang layak atau memperluas usaha yang ada, dan secara hati-hati mempersiapkan proposal perencanaan bisnis untuk di presentasikan ke lembaga-lembaga keuangan. Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.

- b. Menumbuhkan dan mengembangkan Kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi sistem usaha yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Pertumbuhan Ekonomi Pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

## **8. Manfaat UMKM**

Manfaat UMKM bagi perekonomian nasional antara lain:

- a. Membuka Lapangan Pekerjaan, Menjadi Penyumbang Terbesar Nilai Produk Domestik Bruto, Salah satu Solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.
- b. Manfaat UMKM bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.
- c. Manfaat UMKM bagi pelaku UMKM sendiri antara lain: adanya kebebasan finansial, memiliki kemampuan mengontrol diri sendiri, melakukan perubahan dalam hidup serta menggali potensi diri, pengabdian diri dan mendapatkan pengakuan atas usaha, tahan banting, lebih fokus pada konsumen, mudah beradaptasi, menjadi penggerak ekonomi masyarakat yang inovatif dan fleksibel.

## **9. Asas-asas Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Asas-asas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah antara lain: kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan



28 ekonomi nasional Sedangkan prinsip Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, antara lain:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- d. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

#### 10. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Karakteristik adalah atribut khas yang tercermin dalam operasional atau perilaku para pengusaha saat menjalankan usaha mereka. Dalam konteks usaha mikro kecil menengah (UMKM), karakteristiknya dapat dibedakan melalui :

**Tabel 2.1**

Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah

No.	Aspek	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1.	Formalitas atau keteriban formal	Perusahaan yang tidak terdaftar atau memiliki kewajiban pajak yang minim.	Meskipun ada perusahaan yang terdaftar, hanya sebagian kecil yang memenuhi kewajiban pajak.	Terdaftar dan pajak telah dilunasi.

2.	Struktur dan pengelolaan organisasi	Perusahaan yang dikelola pemilik tidak menerapkan operasi internal (ILD), manajemen dan struktur organisasi formal (MOF), dan system akuntansi resmi (ACS).	Dikendalikan oleh pemilik, tidak ada ILD, MOF, dan ACS.	Banyak Perusahaan mempekerjakan manajer profesional dan menerapkan ILD, MOF, dan ACS.
3.	Karakteristik tenaga kerja	Sebagian besar dari anggota keluarga dan tidak menerima upah.	Terdapat pemanfaatan tenaga kerja berbayar.	Semua memanfaatkan tenaga kerja yang dibayar dan memiliki sistem rekrutmen resmi.
4.	Proses manufaktur	Umumnya dilakukan secara manual dengan tingkat keahlian teknis yang rendah.	Beberapa lokasi menggunakan peralatan terkini.	Beberapa memakai mekanisme dan aksesoris teknologi tinggi.
5.	Fokus pasar	Biasanya menjual di pasar lokal.	Banyak menjual dipasar dalam negeri & memenuhi kebutuhan masyarakat kelas menengah ke atas.	Semuanya dijual dipasar dalam negeri dan banyak juga yang dijual untuk ekspor, termasuk golongan kelas menengah ke atas.
6.	Pemilik bisnis	Motivasi utama: keberlanjutan hidup	Banyak yang berorientasi pada aspek bisnis dan mencari keuntungan.	Motivasi utama : keuntungan yang maksimal.

7.	Sumber Bahan Baku dan Modal	Bahan baku local dan pendanaan pribadi	Beberapa bahan mentah diimpor dan dapat menerima kredit formal.	Banyak perusahaab menggunakan bahan baku impor dan dapat memperolehkredit formal.
8.	Hubungan Eksternal	Kebanyakan dari mereka tidak memiliki akses terhadap program pemerintah atau hubungan bisnis dengan perusahaan besar.	Kebanyakan masyarakat memiliki akses terhadap program pemerintah namun tidak memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan besar.	Sebagian besar mempunyai akses terhadap program pemerintah dan tidak mempunyai hubungna bisnis dengan Perusahaan besar.

Sumber: Lathifah Hanim (2018)

Adapun contoh-contoh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

- a. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi)
- b. Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja
- c. Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya
- d. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri mebel, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan
- e. Peternakan ayam, itik, dan perikanan
- f. Koperasi berskala kecil, dan Lain sebagainya.

## 11. Perbedaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Selain itu, ada perbedaan antara Usaha Mikro, usaha Kecil, dan Usaha Menengah dalam latar belakang atau motivasi pengusaha melakukan usaha. Ada beberapa perbedaan penting di antara jenis perusahaan ini:

### a. Modal awal

Perbedaan antara perusahaan kecil, menengah dan besar tercermin dalam modal awalnya. Hal ini diatur lebih lanjut oleh peraturan pemerintah untuk memfasilitasi proses perizinan usaha. standar modal dasar yang ditetapkan oleh pemerintah untuk usaha kecil, menengah, dan mikro telah diperluas dibandingkan sebelumnya. Peingkatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya sains pelaku ekonomi.

Lantas, berapa modal awal untuk setiap jenis usaha? Modal terdaftar yang harus dimiliki sebuah Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi serta UMKM adalah maksimal Rp.1 Miliar. Jika tidak ada tanah, bangunan, atau kantor usaha dengan referensi serupa, Perusahaan kecil dengan modal awal Rp.1 miliar hingga lebih Rp.5 miliar dipertimbangkan. Modal awal untuk Perusahaan menengah berkisar antara 5 hingga lebih dari 10 miliar rupiah. Menurut Quipperian, jika angkannya di atas kriteria di atas berarti usaha tersebut tidak lagi tergolong UMKM.

### b. Omzet

Omzet pada dasarnya berarti pendapatan dari penjualan suatu Perusahaan secara harian, bulanan, atau tahunan. Wajar saja, seiring meningkatkan penjualan skala bisnis pun meningkat. Omzet penjualan akan terus dipantau dan memungkinkan kita melihat bagaimana kinerja bisnis Perusahaan.

Dengan cara ini akan lebih mudah untuk Menyusun strategi untuk mencapai profit.

Berdasarkan peraturan Per Undangn-Undangan Nomor 7 Tahun 2021, standar pendapatan terkini ditetapkan untuk setiap jenis usaha. Usaha mikro memiliki omzet setiap tahunnya mencapai hingga 2 M, kemudian omzet tahunan usaha kecil dan menengah berkisar lebih dari Rp.2M hingga Rp.15M. omzet tahunan Perusahaan menengah melebihi 15M hingga 50M.

### **c. Jumlah pekerja**

Jumlah Pekerja juga menjadi faktor perbedaan antara Perusahaan kecil, menengah dan besar. Semakin banyak pekerja yang anda miliki, semakin besar pula Perusahaan anda. Menurut badan pusat statistic (BPS), jumlah pegawai dapat diartikan sebagai rata-rata jumlah pegawai per-hari kerja.

Berdasarkan standar BPS, usaha kecil biasanya memiliki jumlah pekerja tidak lebih dari 1 hingga 4 orang karyawan. Usaha kecil memiliki antara 5 dan 19 orang pekerja. Perusahaan menengah memiliki 20 hingga 99 orang pekerja. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih dari 100 pekerja dan terkadang bahkan ribuan pekerja.

Inilah beberapa kriteria utama yang membedakan jenis Perusahaan di Indonesia: usaha mikro, kecil, menengah dan besar. Jika anda ingin berkontribusi terhadap Pembangunan negara anda dari sudut pandang ekonomi, menjadi pengusaha yang baik mungkin merupakan pilihan terbaik anda. Dengan menjadi pelaku ekonomi kita dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi Masyarakat Indonesia dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas negara.

## 12. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

Dengan ukurannya yang kecil dan tentunya penyesuaian yang tinggi, usaha mikro, kecil dan menengah memiliki berbagai kelebihan, terutama dalam segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi bergulirnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena ia adalah benih yang memungkinkan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena ia menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya.

### a. Kelebihan UMKM

Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yaitu:

1. Fleksibilitas Operasional Usaha Mikro, Kecil dan Menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatannya reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya : pergeseran selera konsumen, trend produk, dll). Cukup tinggi, sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.
2. Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan control dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan bukan pemilik kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima, dan dieksekusi.
3. Struktur Biaya Rendah Kebanyakan usaha mikro, kecil dan menengah tidak punya ruang kerja khusus dikompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan dirumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (overhead) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima sokongan dari pemerintah,

organisasi non pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiaya dalam pembentukan dan operasional mereka.

4. Kemampuan Fokus di Sektor yang Spesifik UMKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (break even point- BEP) modal mereka. Faktor ini memungkinkan usaha mikro, kecil dan menengah untuk fokus di sektor produk atau pasar yang spesifik. Contoh nya : bisnis kerajinan rumahan bisa fokus menggarap satu jenis dan model kerajinan tertentu dan cukup melayani permintaan konsumen tertentu untuk bisa mencapai laba. Berbeda dengan industri kerajinan skaala besar yang diharuskan membayar biaya sewa gedung dan gaji sejumlah besar karyawan sehingga harus selalu mampu menjual sekian kontainer kerajinan untuk menutup biaya operasional bulannya saja. Diatas adalah 4 (empat) kelebihan UMKM yang bisa dijadikan sumber motivasi dan selalu dipertahankan oleh para anggota pengelola usaha mikro, kecil dan menengah.

#### b. Kelemahan UMKM

Ukuran usaha mikro, kecil dan menengah selain memiliki kelebihan juga mengandung kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Berikut adalah beberapa kelemahan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ) yaitu :

1. Kesulitan pemasaran Menurut Laksana (2019:1) pemasaran adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi produk barang atau jasa. Sehingga pengertian pasar bukan lagi merujuk kepada suatu tempat tapi lebih kepada aktifitas atau kegiatan pertemuan penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk kepada konsumen.

Salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran yang umum dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah tekanan-tekanan persaingan, baik dipasar domestik dari produk-produk yang serupa buatan pengusaha-pengusaha besar dan impor, maupun dipasar ekspor.

2. Keterbatasan finansial UMKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial antara lain : modal (baik modal awal maupun modal kerja ) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Keterbatasan sumber daya manusia juga merupakan salah satu kendala serius bagi UMKM di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, control kualitas, akuntansi, mesin-mesin, organisasi, pemrosesan data, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian tersebut sangat diperlukan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efesinsi dan produktifitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.
4. Masalah Bahan Baku Keterbatasan bahan baku dan input-input lain juga sering menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi UMKM di Indonesia. Terutama selama masa krisis, banyak sentrasentra Usaha Kecil dan Menengah seperti sepatu dan produk-produk textile mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku atau input lain karena harganya dalam rupiah menjadi sangat mahal akibat depresiasi nilai tukar terhadap dolar AS.
5. Keterbatasan Teknologi Berbeda dengan Negara-negara maju, UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya jumlah



produksi dan efisiensi didalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat serta kesanggupan bagi UMKM di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar global. Keterbatasan teknologi disebabkan oleh banyak faktor seperti keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru, keterbatasan informasi mengenai perkembangan teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan mesin-mesin baru

### **13. Manfaat Akuntansi Manajemen Pada UMKM**

Manfaat Akuntansi Manajemen pada UMKM Pada dasarnya, kegiatan yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menggunakan akuntansi manajemen dalam pembukuannya, begitu pula dengan UMKM. Penggunaan akuntansi manajemen pada pembukuan UMKM dapat membuat pelaku usaha mengetahui arus kas serta kondisi keuangan pada usahanya. Namun sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami akuntansi manajemen. Sebagian dari mereka beranggapan bahwa pembukuan akuntansi manajemen akan memakan waktu serta biaya apabila diterapkan dalam usaha mereka, terlebih mereka percaya bahwa bisnis yang mereka jalankan adalah bisnis keluarga dan tidak terlalu rumit jika beroperasi tanpa pembukuan. Padahal tanpa mereka sadari banyak manfaat yang didapatkan apabila UMKM menerapkan pembukuan akuntansi manajemen pada usahanya. Menurut Farhan, Novriansah, Kalsum, & Mukhtaruddin (2020) Akuntansi manajemen akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM antara lain:

- a. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan bisnis
- b. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pribadi
- c. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber dan maupun penggunaannya

- d. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
- e. UMKM dapat menghitung pajak
- f. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

### C. Penelitian Terdahulu

Table 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Rachmawati & Tamara, 2022)	Peranan Praktik Akuntansi Manajemen Sebagai Pemediasi	kualitatif	Keputusan secara tepat. Pada masa pandemic covid-19 ini, PAM tradisional yang berfokus pada perencanaan dan pengendalian biaya menjadi krusial bagi UKM untuk bisa bertahan. Meskipun demikian, UKM juga menggunakan PAM kontemporer dalam konteks penghematan penggunaan sumber daya dan peningkatan layanan kepada konsumen. Ketiga, mempunyai peranan sebagai pemediasi secara persial. <i>Human capital</i> tetap mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM, meskipun PAM sudah dimasukkan sebagai <i>variable endogen intervening</i> . <i>Human capital</i> merupakan <i>defined cisrumstances</i> yang memegang peranan penting dalam masa pandemi. <i>Human capital</i> menentukan penerapan metode metode dalam PAM sebagai aspek spesifik, sehingga mampu meningkatkan kinerja.
2.	Eka Helina Febriyanti,	Faktor-faktor yang mempengaruhi	Kuantitatif	Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan

	Norita Citra Yuliarti, Moh. Halim, 2023	pengimplementasian praktik Akuntansi Manajemen.		bahwa $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, artinya bahwa hipotesis perubahan lingkungan berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, artinya bahwa hipotesis pertama yaitu perkembangan teknologi informasi berdampak positif (signifikan) terhadap pengimplementasian praktik akuntansi manajemen.
3.	(Dwi Puryati, 2022)	Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Indonesia	Deskriptif Verifikatif	UMKM di Kota Bandung menerapkan praktik akuntansi manajemen melalui proses perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan Keputusan. Perencanaan dan pengendalian ditempatkan dalam kategori "tepat", sementara pengambilan Keputusan ditempatkan dalam kategori "tepat" juga. Perencanaan, pengendalian, dan pengambilan Keputusan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi.
4.	Paskah Ikah Nugroho (2022)	Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Aku Cendol Kamu Salatiga	Kualitatif	Sebagai hasil dari proses penelitian yang dilakukan, Aku Cendol Kamu Salatiga telah berhasil menerapkan peran fungsi akuntansi manajemen. Fungsi penerapan akuntansi manajemen yang diterapkan pada Aku Cendol Kamu Salatiga, yaitu perencanaan, pengorganisasian,

				pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
5.	Eskasari Putri, Erma Setiawati (2023)	Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Brownies Batik	Kualitatif	Usaha mikro Brownies Batik menerapkan akuntansi manajemen sehingga pencatatan, pelaporan, dan pemasarannya cepat, mudah, dan akurat. Penerapan akuntansi manajemen mendukung pengambilan keputusan, mulai dari perencanaan, pembalian barang, hingga pengambilan keputusan untuk meningkatkan upaya bisni.
6.	Irham syahid (2018)	Penerapan Sistem Akuntansi Usaha Menengah di Kota Makassar	Kualitatif & kuantitatif	UMKM Depot Air Amanah telah menerapkan proses pencatatan keuangan yang memberikan pemahaman rinci mengenai kebutuhan biaya dan pendapatan UMKM. Namun masih sulit untuk menentukan apakah UMKM untung atau rugi karena pencatatannya tidak dicatat dengan benar sesuai dengan kaidah system akuntansi. Siklus system akuntansi pada usaha kecil dan menengah dimulai dengan pengklasifikasian akun, penyusunan neraca saldo awal, penyusunan buku besar penyusunan laporan laba rugi, dan penyusunan saldo.
7.	Dini Daniyati, Roni, Anisa Sains Kharisma (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable system informasi akuntansi (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.434. nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif system informasi terhadap kinerja UMKM.

		ketanggungan. Kabupaten Brebes		
8.	(Yandris et al., 2023)	Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan, ukuran usaha, umur usaha, dan sosialisasi SAK EMKM secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan UMKM dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
9.	Putri, (2023)	Pengaruh penerapan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada UKM di Kota Semarang	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil ini diperoleh dari analisis regresi yang menunjukkan bahwa sistem pembebanan biaya, evaluasi kinerja, dan analisis strategis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi, sedangkan sistem penganggaran dan informasi untuk pengambilan keputusan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.
10.	(Venisia Sinambela 2023)	Analisis penerapan proses akuntansi manajemen pada UMKM Tao Toba	Kualitatif	Hasil penelitian terhadap UMKM Toko Tao Toba menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan yang cukup signifikan pada aspek manajemen keuangannya. Tidak adanya sistem akuntansi formal dan kurangnya penerapan proses akuntansi manajemen menjadi kendala utama dalam pencatatan, analisis, dan

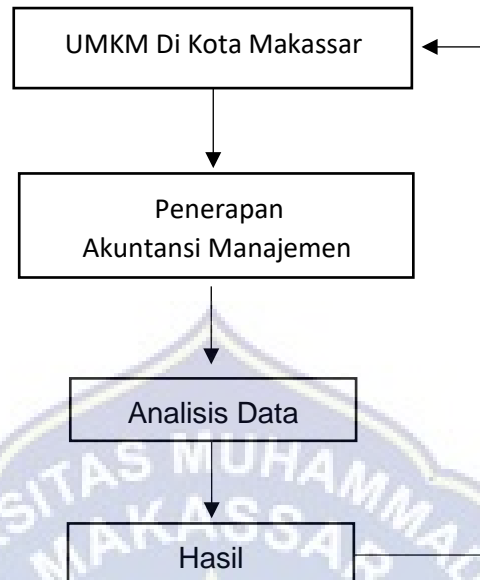
				<p>pengelolaan keuangan secara optimal. Selain itu, ketidakjelasan dalam pengendalian keuangan dan ketiadaan perencanaan keuangan yang terstruktur semakin meningkatkan kompleksitas manajemen keuangan UMKM tersebut, membatasi peluang pertumbuhan dan kelangsungan bisnis.</p>
--	--	--	--	---

#### D. Kerangka pikir

Menurut Sugiyono 2019 kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan membahas tentang “Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Makassar”. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan Pustaka, maka dapat disusun kerangka konseptual dari penelitian ini yang meliputi UMKM di Kota Makassar, Akuntansi Manajemen dan Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Makassar. Oleh karena itu peneliti dapat membuat kerangka pemikiran seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut:

**Kerangka Pikir Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di  
Kota Makassar.**



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka teoritis diatas akan diterapkan dalam konsep konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dimana peneliti menjelaskan hasil temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan UMKM yang terlibat. Selain itu, peeneliti akan mengobservasi penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makasssar. Untuk mengetahui sejauh mana akuntansi manajemen telah diperkenalkan dalam UMKM atau bisnis mereka di Kota Makassar.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM di Kota Makassar” yang objek utamanya merupakan UMKM di Kota Makassar.

#### **C. Situs dan Waktu Penellitian**

Situs pada penelitian ini yakni UMKM di Kota Makassar Subjek pada penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Kota Makassar dan pihak terkait. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan selama 2 bulan.



#### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data bagi penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang dihasilkan dari survei yang dilakukan pada UMKM

1. Data Primer : data primer merupakan informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan Perusahaan yang sedang diteliti.
2. Data Sekunder : data sekunder adalah informasi yang di dapatkan dari sumber diluar perusahaan, seperti buku, majalah, literatur, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas.

#### E. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Makassar yang bersedia melibatkan diri dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan Akuntansi manajemen. Jadi dalam hal ini sampling di jaring adalah UMKM pada pemilik atau karyawan yang bekerja di UMKM tersebut Tempat usaha dan informasi dari berbagai sumber. Tugas kedua informan adalah menggali informasi yang menjadi dasar dan garis besar teori yang diajukan merupakan inti dari penelitian ini. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip subjek yang memahami permasalahan, bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang menjadi sumber informasi harus memenuhi syarat dan dianggap sebagai informan kunci. Informan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses sistem pengendalian bisnis.

**Table 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Nama Usaha	Nama Pemilik	Nama Informan	Informal
1.	Warung Makan	Muhammad Ikhwan	Muhammad Ikhwan	1

2.	Naura Laundry	Rezky	Rezky	1
3.	Toko Beras Harapan Makmur	Muhammad Taufiq	Muhammad Taufiq	1
4.	Sahe Butik	Nur Hilaliyah Yusuf	Fika	1
5.	Kios Frozen Food	Bahar	Anti	1
6.	Depot Air Cmr	Anandra Sogi	Tuti	1
7.	Terminal Kebab	Sumarni	Laila	1
8.	Your Time (Jam tangan)	Wendi Candra	Inna	1
9.	Khansa Aksesoris	Ical	Mutmainna	1
10.	Warung tenri	Tenriabeng	Tenriabeng	1

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. wawancara

wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap subjek penelitian untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan UMKM.

#### G. Metode Analisi Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Pendekatan ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap data yang dikumpulkan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai penerapan sistem pengendalian manajemen. Proses analisis akan melibatkan evaluasi data yang terkumpul untuk mengidentifikasi

aspek-aspek sistem pengendalian manajemen, termasuk pencatatan, penyajian dan pelaporan, dengan fokus pada pemahaman yang mendalam. Hasil analisis akan dibandingkan dengan teori manajemen yang relevan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan model interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi, display, dan konklusi (Penarikan kesimpulan). Adapun cara menganalisis datanya adalah sebagai berikut.

1. Narasi : Transkripsi wawancara dan catatan observasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci terkait dengan sistem pengendalian manajemen.
2. Reduksi Data : Dokumen-dokumen terkait akan dianalisis untuk diidentifikasi.
3. Penyajian Data: Akan disajikan dalam bentuk narasi dan didukung dengan kutipan dari wawancara dan data lainnya.
4. Kesimpulan : Setelah selesai pengumpulan data dan analisis data, peneliti mencoba menentukan identifikasi makna setiap gejala yang ditemukan selama penelitian, kendala yang ditemui selama penelitian dan prediksi hasil positifnya.

#### **H. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrument penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, alat perekam dan lain sebagainya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan secara rinci,

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang undang.

UMKM atau singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang di samakan oleh undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian suatu daerah. Menurut Ramli(2010) dalam (Katti & Mutmainnah, 2020). Keunggulan UMKM di Indonesia berkembang pesat dan memberikan kontribusi besar dalam pembangunan. Hal ini dapat di lihat dari beberapa faktor, yaitu semakin bertambahnya jumlah UMKM, penyerapan tenaga kerja, sumbangan terhadap Produk Domestik Broto (PDB). Peningkatan ini tentu saja selain dikarenakan kreativitas yang tinggi para

pelaku sector UMKM, kemampuan perusahaan dalam memilih strategi dalam memasarkan produk juga memegang peranan yang sangat penting. Di Kota Makassar terdapat banyak UMKM yang menjual produk khas daerah.

Di Kota Makassar, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) umumnya melibatkan praktik akuntansi manajemen yang sederhana dan terfokus pada kebutuhan operasi sehari-hari.

### **Visi Misi UMKM kota Makassar**

Visi dinas koperasi dan Ukm Kota Makassar sebagai berikut :  
“Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kuat dan kompetitif bagi pengembangan daerah”.

Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah:

- a. Meningkatkan peranan dan daya dukung organisasi unit kerja bagi pengembangan kegiatan berusaha serta meningkatkan kapasitas meningkatkan kapasitas kelembagaan Koperasi dan UKM;
- b. Membangun sinergitas positif antar Koperasi, UKM dan masyarakat dalam peningkatan produktifitas;
- c. Meningkatkan daya saing komoditi unggulan daerah dengan pemanfaatan sumber daya lokal untuk kemandirian Koperasi dan UKM bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah;
- d. Memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian untuk memberi peluang dalam menggarakkan regulasi usaha;
- e. Memberikan peluang berusaha yang seluas-luasnya kepada Koperasi dan UKM dengan training keterampilan gratis dan dana bergulir tanpa anggaran.

### Tugas dan Fungsi UMKM Kota Makassar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016); dan Peraturan Walikota Kota Makassar 98 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan dibidang perkoperasian, usaha kecil dan menengah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang koperasi, Usaha kecil dan Menengah;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
3. Pelaksanaan evaluasi, pelaporan dan Pelaksanaan administrasi Dinas urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

### Struktur Organisasi UMKM Kota Makassar



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan**

Dalam setiap organisasi perencanaan adalah panduan untuk berbagai kegiatan perusahaan sebagai langkah awal menentukan apakah berhasil atau tidak (Santika, n.d.). Perencanaan yang matang diharapkan dapat meminimalkan risiko potensi kerugian, oleh karena itu sebagai pemangku kepentingan pada UMKM di kota Makassar perlu mengetahui unsur-unsur apa saja yang menjadi dasar dari rencana bisnis tersebut. Komponen bisnis sangat penting untuk membangun bisnis. Unsur yang dimaksud adalah melakukan riset pasar dan menyusun strategi pemasaran.

Riset pasar dilakukan untuk mengetahui selera dan tujuan konsumen. Untuk menciptakan sebuah produk yang akan dipresentasikan, ada tujuan yang Jelas. Riset pasar adalah langkah awal dalam menjalankan usaha. Keberhasilan suatu usaha dalam menjual atau memasarkan suatu produk harus terlebih dahulu melihat riset pasar.

Setelah melakukan riset pasar langkah selanjutnya adalah membuat strategi bisnis. Strategi bisnis lebih mudah ditentukan jika kita telah melakukan riset pasar, yang sudah mengetahui target konsumen atas produk yang ditawarkan. Dalam memulai bisnis baru strategi dan melakukan yang terbaik diperlukan agar produk yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dalam melakukan penjualan produk agar bisa mengikuti keinginan pasar yaitu dengan merencanakan strategi. Strategi pemasaran merupakan salah satu cara untuk mengambil suatu tujuan dimasa yang akan datang dengan efektif, contohnya dengan promosi lewat media sosial. Media sosial adalah tempat berinteraksi dengan

pelanggan, menggunggah konten, membuat konten yang menarik dan kreatif. Media sosial memiliki banyak keuntungan, menarik pelanggan baru hingga meningkatkan jumlah pembelian. Berdasarkan hasil yang dikumpulkan, usaha Sahe Butiq pemilik Nur Hilaliyah Yusuf dan depot CMR pemilik Anandra Sogi sudah melakukan perencanaann secara efesien dan efektif, sehingga usaha yang dijalankan bisa tercapai dengan penerapan strategi pemasaran melalui media social yang lebih banyak dikenal orang.

*Sahe butik pemilik Nur Hilaliyah Yusuf, Fika (karyawan) mengatakan “dengan cara memposting di social media dan mengadakan promo pada produk kami.” (20 Juli 2024)*

*Depot CMR pemilik Anandra Sogi, Tuti (Istri pemilik usaha) mengataka “ paling social media promosi di sana”(20 Juli 2024)*

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses merancang dengan mengelompokkan dan mengorganisir. Tujuannya agar pembagian kerja bertanggung jawab. Untuk dapat menjalankan tugas organisasi dengan tepat seorang pemangku kepentingan atau pemilik harus memiliki pedoman tertentu untuk memungkinkan organisasi membuat keputusan dan bertindak atas keputusan yang dibuat. Pengorganisasian adalah kegiatan di mana sumber daya dialokasikan dan digabungkan untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian, sesuai dengan pengawasan operasional usaha. Dalam pengorganisasian, kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan sifat keragu-raguan dalam pemenuhan kegiatan tersebut.

Penorganisasian penting dalam usaha karena meningkatkan efisiensi operasional, mengelola waktu memberikan kepastian dan kejelasan, membantu mencapai, dan hasil. Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa usaha yang



tidak melakukan pengorganisasian pada usahanya terutama pada usaha Mikro, usaha yang belum meakai penngorganisasian pada usahanya yaitu “warung makan pemiliki Muhammad Ikhwan dan Warung Tenri pemilik Tenriabeng”. Karna keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pengorganisasian, dan usaha kecil mungkin merasa tidak memerlukan struktur formal karena operasional yang sederhana, serta fokus mereka yang lebih pada operasional sehari-hari.

*Usaha Warung Makan milik Muhammad Ikhwan, ikhwan (pemilik) mengatakan “ belum ada” (20 juli 2024)*

*Usaha Warung Tenri milik Tenriabeng, Tenriabeng (pemilik) mengatakan : saya sendiri pemilik dan yang mengelola “ (21 juli 2024).*

### **3. Modal Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan upaya untuk menentukan satu pilihan dari berbagai pilihan. Pengambilan keputusan juga merupakan proses memilih alternatif yang dapat di tindak lanjuti dengan cara yang efektif dan situasional untuk memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan adalah proses di mana serangkaian kegiatan dipilih untuk memecahkan masalah tertentu.

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari kegiatan manajemen. Kegiatan ini memegang peranan penting terutama fungsi perencanaan. Dalam proses perencanaan pemilik atau pemangku kepentingan memutuskan tujuan organisasi terpenuhi. Sumber daya untuk digunakan dan siapa yang akan melakukan tugas tugas ini. Oleh karena itu pengambilan keputusan adalah sebua proses (Sudjiman 2018).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai modal pengambilan keputusan peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari 10 informan di UMKM bahwa, Jika modal investasi tidak membuahkan hasil yang diharapkan, langkah yang diambil bervariasi antar usaha namun umumnya mencakup

evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab masalah. Langkah-langkah tersebut meliputi revisi strategi bisnis, pengurangan biaya, peningkatan layanan pelanggan, diversifikasi, restrukturisasi keuangan, pelatihan karyawan, dan mempertimbangkan opsi menjual atau menutup usaha. Analisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan serta penyesuaian strategi pemasaran dan manajemen stok juga dilakukan. Beberapa usaha mencari pendapat ahli, mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional, mengurangi pengeluaran, memperbaiki strategi pemasaran, dan mempertimbangkan penyesuaian atau reinvestasi. Evaluasi dan pencarian kesalahan untuk meningkatkan kualitas kerja serta pengelolaan risiko baru dan tindakan korektif berdasarkan konsultasi dengan ahli juga merupakan langkah penting.

*Usaha Kios Frozen food pemilik bahar, anti (Karyawan) mengatakan : “Jika investasi di Kios frozen Food tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah yang harus diambil meliputi menilai kinerja keuangan dan operasional untuk menemukan masalah, serta memeriksa dan menyesuaikan rencana bisnis sesuai kondisi pasar. Identifikasi penyebab ketidakberhasilan, seperti masalah dalam pemasaran atau manajemen stok, lalu buat rencana untuk mengatasi masalah tersebut. Kurangi pengeluaran yang tidak perlu dan alokasikan dana dengan lebih efisien. Perbaiki strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak pelanggan, dan cari umpan balik dari pelanggan serta staf. Akhirnya, pertimbangkan untuk melakukan penyesuaian atau reinvestasi berdasarkan hasil evaluasi.”(20 Juli 2024)*

*Usaha Toko Beras Haraan Makmur pemiliknya Muhammad Taufiq, Taufiq (Mengatakan) : “Jika investasi di Toko Beras Harapan Makmur tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama yang harus diambil adalah melakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami penyebab masalah. Kami perlu menganalisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Setelah itu, kami akan menyesuaikan strategi bisnis, seperti mengubah strategi pemasaran, memperbaiki manajemen stok, atau meninjau kembali harga dan produk yang ditawarkan.”(20 Juli 2024)*

#### **4. Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen**

Praktik akuntansi manajemen adalah sistem informasi organisasi yang menyediakan informasi relevan dalam rangka menambah nilai pada kostumer

dan organisasinya. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen bervariasi antara usaha besar dan kecil. Usaha besar umumnya memiliki sistem akuntansi manajemen yang lebih terstruktur, menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih, dan melakukan analisis varians secara rutin. Mereka juga cenderung memiliki anggaran yang jelas dan rasio keuangan yang dipantau secara berkala. Di sisi lain, usaha kecil seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan pengetahuan, sehingga penerapan praktik akuntansi manajemen seringkali kurang formal atau tidak konsisten.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM mengadopsi berbagai pendekatan untuk meningkatkan akuntansi manajemen mereka, seperti meningkatkan pendidikan dan pelatihan, menginvestasikan dalam perangkat lunak akuntansi, dan memberikan pelatihan kepada karyawan. Mereka juga melakukan audit internal dan mencari saran dari ahli atau konsultan akuntansi. Kendala utama bagi usaha mikro kecil-karna yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, tenaga kerja yang terampil, waktu, biaya perangkat lunak, dan pelatihan. Beberapa usaha melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran dan target. Selain itu, teknik analisis data seperti analisis rasio keuangan, penggunaan dashboard keuangan, dan software akuntansi digunakan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan. Beberapa usaha masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih serta menerapkan standar akuntansi yang konsisten.

*Usaha Sahe Butiq milik Nur Hilaliyah Yususf, fika (Karyawan) mengatakan : "Ya, UMKM Sahe Butik melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target. Kami membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil aktual untuk melihat apakah ada perbedaan. Dengan cara ini, kami dapat mengetahui apakah ada area yang*

*tidak sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi penyebab penyimpangan tersebut. Analisis ini membantu kami dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja keuangan butik.” (20 Juli 2024)*

*Usaha Dompot milik Ical mengatakan inna (Karyawan) : “Kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih” (20 Juli 2024)*

## **5. Studi Kasus**

hasil penelitian terkait penerapan praktik akuntansi manajemen pada berbagai usaha, dengan fokus pada bagaimana praktik tersebut diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja usaha.

Warung Tenri milik tenriabeng dan Warung Makan milik Muhammad Ikhwan merupakan contoh usaha kecil yang belum menerapkan pengorganisasian formal dalam praktik akuntansi manajemen. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, dan fokus pada operasional sehari-hari merupakan faktor utama yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem akuntansi yang terstruktur.

Pada modal pengambilan Keputusan ada usaha Naura Laundry milik Rezky akan mengambil langkah-langkah komprehensif seperti evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab masalah, revisi strategi bisnis, pengurangan biaya, peningkatan layanan pelanggan, eksplorasi diversifikasi, restrukturisasi keuangan, pelatihan karyawan, dan mempertimbangkan opsi menjual atau menutup usaha jika diperlukan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja usaha dan memastikan bahwa investasi dapat memberikan hasil yang lebih baik ke depan. dan

Sahe Butik, di sisi lain, akan melakukan evaluasi menyeluruh, menganalisis data keuangan dan umpan balik pelanggan, menyesuaikan strategi bisnis, mengoptimalkan pengelolaan stok, mencari pendapat ahli, dan mempertimbangkan strategi tambahan seperti mencari modal tambahan atau

melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan dari investasi.

Untuk penerapan praktik Akuntansi Manajemen studi kasusnya yaitu untuk memperbaiki praktik akuntansi manajemen, Depot Air berencana melakukan pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen agar staf dapat lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan. Dan Untuk meningkatkan praktik akuntansi manajemen, Kebeb menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pencatatan dan analisis keuangan secara sederhana.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan dalam manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan bisnis dan mempertahankan keberhasilan dalam jangka panjang. strategi pengembangan UMKM yang dapat diterapkan, memahami Segmentasi Pasar dan Kebutuhan Konsumen Lakukan riset pasar secara teratur untuk memahami tren terkini, kebutuhan yang belum terpenuhi, dan preferensi pelanggan. Dengan informasi ini, UMKM dapat menyesuaikan produk atau jasa yang ditawarkan agar lebih relevan dan diminati pasar.

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan perencanaan meramaikan usaha Menggunakan WhatsApp Story.dengan mengunggah story di WhatsApp secara berkala untuk menginformasikan pembukaan warung, menu special, atau promosi yang sedang berlangsung.
- b. Naura Laundry Rezky perencanaan pada usaha ini Operasi digital, promosi, dan pelayanan pelanggan dengan Menggunakan aplikasi atau website untuk menerima pesanan laundry, mempromosikan layanan

melalui media sosial dan Google Ads, serta memastikan staf memberikan layanan yang ramah dan responsif.

- c. Toko Beras Harapan Makmur milik Muhammad Taufiq perencanaan untuk meramaikan usah ini deengan mengadakan Diskon dan promosi khusus dengan Mengadakan diskon pada hari-hari tertentu atau memberikan potongan harga untuk pembelian dalam jumlah besar, Iklan di spanduk, brosur, dan media social Menempatkan spanduk di lokasi strategis, menyebar brosur di area sekitar, dan membuat konten menarik di media social dan Layanan pelanggan yang baik. Pelatihan karyawan untuk memberikan layanan yang ramah, membantu Kerja sama dengan pemasok.Membangun hubungan baik dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih murah dan produk berkualitas.
- d. Sahe Butiq perencanaan meramaikan usaha ini di Media sosial dan promo.Dengan memposting foto produk baru, testimoni pelanggan, dan penawaran khusus di platform seperti Instagram dan Facebook.
- e. Kios Frozen Food perencanaan meramaikan usaha ini dengan Diskon dan promosi.Yaitu menawarkan diskon pada produk tertentu atau selama periode tertentu juga Pemasaran local, menggunakan flyer, pamflet, dan pengumuman di radio lokal untuk menarik pelanggan di sekitar. Layanan pelanggan yang baik mengutamakan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang ramah dan responsif. Kerja sama dengan pemasok memastikan pasokan barang dengan harga kompetitif dan kualitas baik. Program loyalitas memberikan poin atau hadiah untuk pembelian berulang.
- f. Depot CMR: perencanaan meramaikan usaha ini dengan Promosi di media sosial.Menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan

Twitter untuk memposting konten promosi, penawaran spesial, dan ulasan pelanggan.

- g. Terminal Kebab perencanaan meramaikan usaha ini Promosi di media sosial dan diskon. membuat konten menarik di media sosial, seperti foto produk, video proses pembuatan, dan ulasan pelanggan. Menawarkan diskon pada hari-hari tertentu atau untuk pembelian dalam jumlah besar.
- h. Your Time perencanaan meramaikan usaha ini Promo di media sosial dan diskon. Dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk, mengumumkan diskon, dan mengadakan giveaway atau kontes.
- i. Khansa Aksesoris perencanaan meramaikan usaha yaitu Penataan produk dan layanan pelanggan. dengan menata produk dengan cara yang menarik di toko fisik dan online untuk menarik perhatian. Memberikan layanan pelanggan yang ramah dan cepat tanggap dalam menanggapi pertanyaan atau keluhan.
- j. Warung Tenri perencanaan meramaikan warung yaitu Menawarkan produk lain. Menambahkan variasi produk yang dijual, seperti makanan ringan atau minuman, untuk menarik lebih banyak pembeli.

perencanaan usaha yang dilakukan oleh masing-masing bisnis adalah bahwa setiap usaha memiliki strategi pemasaran dan operasional yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pasar mereka Secara keseluruhan, penggunaan media sosial dan promosi diskon adalah strategi umum yang banyak diterapkan. Fokus pada layanan pelanggan yang baik dan kerja sama dengan pemasok juga menjadi elemen penting dalam membangun reputasi dan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk dan

digitalisasi operasi menjadi tambahan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan daya tarik usaha.

Dalam perencanaan usaha UMKM di Makassar, Teori Kelembagaan (*institutional Theory*) dan Teori Pemangku Kepentingan (*stakeholders Theory*) saling terkait dalam membentuk strategi yang diterapkan. Tekanan kelembagaan mendorong adopsi praktik-praktik yang sudah mapan dalam industri (seperti penggunaan media sosial dan promosi), sementara fokus pada pemangku kepentingan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya memenuhi norma industri tetapi juga memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, pemasok, dan pihak terkait lainnya.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam UMKM di Kota Makassar menunjukkan beragam pendekatan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing usaha. Berikut adalah gambaran umum tentang pengorganisasian pada UMKM yang diteliti:

Warung Makan Muhammad Ikhwan: Fokus pada peningkatan

- a. pendidikan dan pelatihan untuk manajemen dan karyawan guna mengatasi kekurangan dalam penerapan praktik akuntansi manajemen. Pengorganisasian lebih berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung operasional.
- b. Naura Laundry Rezky: Menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih dan melakukan pelatihan karyawan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi. Mereka juga melibatkan audit internal dan saran dari konsultan untuk meningkatkan sistem keuangan secara keseluruhan. Pengorganisasian didorong oleh teknologi dan pelatihan berkelanjutan.
- c. Toko Beras Harapan Makmur: Menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi karena keterbatasan sumber daya dan biaya.



Pengorganisasian mencakup analisis data dan penyesuaian strategi bisnis untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

- d. Sahe Butiq: Menggunakan analisis varians untuk memantau dan menyesuaikan anggaran dan kinerja. Mereka mengorganisasi data keuangan dan penyesuaian strategi dengan dukungan pendapat ahli untuk mengoptimalkan hasil usaha.
- e. Kios Frozen Food: Memanfaatkan software akuntansi, analisis varians, dan rasio keuangan. Mereka juga menyusun laporan rutin dan menggunakan dashboard keuangan untuk memantau KPI. Pengorganisasian berfokus pada penggunaan alat analisis dan teknologi untuk pengelolaan keuangan.
- f. Depot Air: Berencana meningkatkan pengorganisasian dengan pelatihan akuntansi manajemen, berfokus pada pengembangan keterampilan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
- g. Terminal Kebeb: Mengandalkan Microsoft Excel untuk pengorganisasian keuangan. Penggunaan perangkat lunak ini mencerminkan pendekatan yang sederhana namun praktis untuk pencatatan dan analisis.
- h. Your time (Jam Tangan): Menggunakan teknik titik impas untuk memahami kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Pengorganisasian terpusat pada analisis titik impas sebagai alat bantu keputusan finansial.
- i. Usaha Dompot: Menghadapi kesulitan dalam penerapan standar akuntansi dan perangkat lunak canggih. Pengorganisasian berfokus pada mengatasi kesulitan teknis dan konsistensi dalam praktik akuntansi.
- j. Warung Tenri: Berusaha menemukan penyebab kegagalan investasi dan mencari solusi untuk memperbaikinya. Pengorganisasian mencakup evaluasi penyebab masalah sebagai dasar untuk perbaikan.

Secara umum, UMKM di Kota Makassar menunjukkan bahwa pengorganisasian mereka bervariasi dari penggunaan teknologi canggih dan pelatihan hingga pendekatan sederhana dengan perangkat lunak dasar. Setiap usaha menyesuaikan strategi pengorganisasiannya untuk mengatasi tantangan spesifik dan meningkatkan efisiensi operasional serta keuangan.

Dalam pengorganisasian UMKM di Kota Makassar, Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*) menjelaskan bagaimana norma industri, tekanan regulasi, dan praktik standar mempengaruhi struktur organisasi dan pendekatan yang diadopsi oleh UMKM. Sementara itu, Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*) menyoroti bagaimana UMKM merespons kebutuhan dan ekspektasi karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengorganisasian mereka, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan serta memastikan kepuasan semua pihak yang terlibat.

### **3. Modal Pengambilan Keputusan**

Modal pengambilan keputusan pada UMKM di Kota Makassar bervariasi berdasarkan kebutuhan dan situasi masing-masing usaha. Berikut adalah analisis mengenai bagaimana modal ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan:

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan: Dalam proses pengambilan keputusan, modal utama yang digunakan adalah pengalaman praktis dan pengetahuan manajerial yang mendalam. Mereka mengandalkan evaluasi internal secara menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan operasional dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dengan pendekatan ini, mereka dapat memastikan bahwa setiap

keputusan yang diambil mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

- b. Naura Laundry Rezky: Modal pengambilan keputusan di bisnis ini meliputi investasi signifikan dalam perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih dan pelatihan intensif bagi karyawan. Mereka juga secara rutin menggunakan hasil audit internal dan menerima saran dari konsultan bisnis berpengalaman untuk membuat keputusan yang berbasis data dan lebih akurat. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan keuntungan.
- c. Toko Beras Harapan Makmur: Modal pengambilan keputusan di sini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap data penjualan, biaya operasional, dan umpan balik pelanggan. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis ini, mereka dapat menyesuaikan strategi bisnis secara dinamis untuk memenuhi permintaan pasar dan mengoptimalkan keuntungan. Proses ini melibatkan pemantauan tren pasar dan adaptasi strategi untuk menjaga keunggulan kompetitif.
- d. Sahe Butik: Butik ini menggunakan analisis varians dan data keuangan terperinci sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih informatif. Selain itu, mereka melibatkan pendapat ahli di bidang keuangan dan mempertimbangkan opsi seperti pencarian modal tambahan untuk meningkatkan kinerja usaha. Dengan pendekatan ini, mereka dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru dan mengatasi tantangan finansial dengan lebih efisien.
- e. Kios Frozen Food: Modal pengambilan keputusan mencakup penggunaan software akuntansi yang canggih, analisis varians, dan evaluasi rasio keuangan yang mendalam. Mereka juga memanfaatkan dashboard keuangan yang interaktif untuk memantau KPI secara real-time dan

membuat keputusan yang lebih terinformasi. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk secara proaktif mengidentifikasi masalah potensial dan mengoptimalkan strategi bisnis.

- f. Depot Air: Modal pengambilan keputusan berfokus pada pelatihan intensif dalam akuntansi manajemen untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan finansial. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Selain itu, mereka terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan analisis data.
- g. Terminal Kebab: Bisnis ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama dalam proses pengambilan keputusan. Modal ini mencakup kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data keuangan secara sederhana namun efektif. Dengan Excel, mereka dapat membuat simulasi keuangan yang membantu dalam perencanaan dan penganggaran, serta memantau kinerja keuangan secara berkelanjutan.
- h. Your Time (Jam Tangan): Perusahaan ini mengandalkan teknik titik impas sebagai metode utama dalam pengambilan keputusan terkait dengan kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Modal ini membantu mereka dalam menentukan kelayakan finansial dari usaha dengan lebih jelas, serta dalam merancang strategi untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Dengan alat ini, mereka dapat memprioritaskan investasi dan pengembangan produk secara efektif.
- i. Dompot: Modal pengambilan keputusan di sini terdiri dari analisis mendalam terhadap penyebab kegagalan dan identifikasi risiko baru yang mungkin muncul. Mereka menggunakan pemahaman mengenai kesulitan teknis dan dinamika pasar untuk membuat keputusan yang konsisten dan

berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengantisipasi perubahan pasar dan mengadaptasi strategi bisnis dengan cepat.

- j. Warung Tenri: Warung ini mengandalkan evaluasi menyeluruh terhadap penyebab kegagalan investasi sebelumnya untuk mengambil keputusan perbaikan yang lebih baik. Modal ini membantu mereka dalam menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil investasi dan memastikan keberhasilan jangka panjang. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor risiko, mereka dapat mengelola investasi secara lebih efektif dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan.

Maka, Modal pengambilan keputusan pada UMKM di Kota Makassar mencakup berbagai aspek seperti pengalaman manajerial, investasi dalam teknologi dan pelatihan, analisis data keuangan, serta alat bantu sederhana seperti Excel. UMKM ini menunjukkan pendekatan yang beragam dalam menggunakan modal tersebut untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang.

dalam Modal Pengambilan Keputusan (*Institutional Theory*), teori kelembagaan menjelaskan bagaimana UMKM di Kota Makassar dipengaruhi oleh norma, aturan, dan praktik yang berlaku dalam industri dan lingkungan kelembagaan mereka. Pengambilan keputusan mereka sering kali dipandu oleh kebutuhan untuk mematuhi standar yang diterima dan beradaptasi dengan tekanan kelembagaan.

Sementara itu, teori pemangku kepentingan (*stakeholders Theory*) menunjukkan bagaimana keputusan yang diambil oleh UMKM ini

mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal. Pendekatan ini mencerminkan usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, menjaga keberlanjutan bisnis, dan memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko.

#### **4. Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen**

Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar menunjukkan variasi dalam teknik dan alat yang digunakan, tergantung pada jenis usaha dan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah ringkasan penerapan praktik akuntansi manajemen di 10 UMKM:

a. Warung Makan Muhammad Ikhwan:

Fokus pada peningkatan pendidikan dan pelatihan akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial. Mereka memprioritaskan pelatihan untuk mengembangkan praktik akuntansi yang lebih baik.

b. Naura Laundry Rezky:

Mengadopsi perangkat lunak akuntansi canggih untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, mereka melakukan pelatihan karyawan, audit internal rutin, dan konsultasi dengan ahli akuntansi untuk menerapkan praktik terbaik.

c. Toko Beras Harapan Makmur:

Menerapkan sistem akuntansi dengan analisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan. Mereka menyesuaikan strategi bisnis berdasarkan analisis tersebut untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

d. Sahe Butik:

Menggunakan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran. Mereka membandingkan anggaran dengan hasil aktual, serta menyesuaikan strategi dan optimalkan pengelolaan stok berdasarkan hasil analisis.

e. Kios Frozen Food:

Menggunakan software akuntansi seperti QuickBooks atau Xero, serta teknik analisis varians dan rasio keuangan. Mereka juga menyusun laporan keuangan rutin dan memantau indikator kinerja utama (KPI) melalui dashboard keuangan.

f. Depot Air:

Berfokus pada pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha. Mereka berusaha untuk memperbaiki pemahaman dan penerapan akuntansi.

g. Terminal Kebab:

Menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk mencatat dan mengelola data keuangan. Mereka mengandalkan alat sederhana untuk analisis dan pengelolaan keuangan.

h. Your Time (Jam Tangan):

Menerapkan teknik titik impas untuk menentukan kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Teknik ini membantu mereka dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

i. Usaha Dompot:

Menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih. Mereka fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko baru serta penerapan standar akuntansi yang konsisten.

j. Warung Tenri:

Mengandalkan evaluasi penyebab kegagalan investasi untuk perbaikan. Mereka mencari solusi dengan menganalisis penyebab masalah dan menerapkan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Penerapan praktik akuntansi manajemen di UMKM Kota Makassar bervariasi dari penggunaan perangkat lunak canggih hingga alat sederhana seperti Excel. Praktik-praktik ini meliputi pelatihan karyawan, analisis varians, penggunaan software akuntansi, dan teknik perencanaan seperti titik impas. Setiap UMKM menyesuaikan metode mereka berdasarkan kebutuhan spesifik dan sumber daya yang tersedia untuk mengelola dan memperbaiki kinerja keuangan mereka.

Dalam Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen, teori kelembagaan menjelaskan bagaimana UMKM di Kota Makassar dipengaruhi oleh norma dan standar yang berlaku dalam lingkungan industri dan kelembagaan mereka, yang mendorong adopsi teknologi dan praktik akuntansi tertentu. Penggunaan perangkat lunak akuntansi, analisis varians, dan pelatihan manajerial adalah bentuk adaptasi terhadap tekanan kelembagaan tersebut.

Teori pemangku kepentingan, di sisi lain, menyoroti bagaimana penerapan praktik akuntansi manajemen ini mempertimbangkan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, baik internal seperti karyawan dan manajemen, maupun eksternal seperti investor dan pelanggan. Pendekatan ini menunjukkan usaha UMKM untuk menyeimbangkan kebutuhan berbagai pihak yang terlibat, meningkatkan efisiensi, dan memastikan keberlanjutan bisnis melalui penerapan praktik akuntansi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Puryati (2022), yang menunjukkan bahwa apabila menerapkan praktik



akuntansi manajemen melalui proses perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan Keputusan. Maka perencanaan dan pengendalian ditempatkan dalam kategori “tepat” sementara pengambilan Keputusan ditempatkan dalam kategori “tepat” juga. Perencanaan, pengendalian dan pengambilan Keputusan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya menerapkan praktik akuntansi manajemen pada UMKM.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023), yang menunjukkan bahwa tidak semua praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil ini diperoleh dari analisis regresi yang menunjukkan bahwa sistem pembebanan biaya, evaluasi kinerja, dan analisis strategis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi untuk pengambilan Keputusan tidak tepat terhadap kinerja organisasi.

## **5. Study Kasus**

Studi kasus ini membahas penerapan praktik akuntansi manajemen pada berbagai usaha, menyoroti bagaimana praktik tersebut diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Berikut adalah analisis dari berbagai usaha:

- a. Warung Tenri milik Tenriabeng dan Warung Makan milik Muhammad Ikhwan, Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada kedua usaha ini belum menerapkan pengorganisasian formal dalam praktik akuntansi manajemen. Tantangannya keterbatasan sumber daya kekurangan sumber daya manusia dan finansial untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang formal, kurangnya pengetahuan pemilik usaha mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam akuntansi manajemen, fokus pada operasional sehari-hari keterlibatan dalam operasional harian mengurangi waktu dan energi untuk merancang dan

menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur, dan berdampak kurangnya sistem akuntansi yang terstruktur dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman yang jelas tentang kinerja finansial usaha, sehingga pengambilan keputusan bisnis kurang efektif.

- b. Naura Laundry milik Rezky Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen: Usaha ini mengambil langkah-langkah komprehensif dalam pengambilan keputusan, yang meliputi evaluasi menyeluruh dan revisi strategi bisnis. Langkah-langkah yang diambil dengan mengevaluasi Menyeluruh: mengidentifikasi penyebab masalah dan mencari solusi, revisi strategi bisnis melakukan perubahan pada strategi bisnis yang ada, pengurangan biaya mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas, peningkatan layanan pelanggan dengan meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, diversifikasi menjelajahi peluang diversifikasi usaha untuk mengurangi risiko. Restrukturisasi keuangan dengan Mengatur ulang struktur keuangan usaha. Pelatihan karyawan dengan melatih karyawan untuk meningkatkan kinerja. Opsi menjual atau menutup usaha mempertimbangkan opsi ekstrem jika diperlukan. Dampak: Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja usaha dan memastikan bahwa investasi memberikan hasil yang lebih baik ke depan.
- c. Sahe Butik Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen memfokus pada evaluasi menyeluruh dan analisis data keuangan serta umpan balik pelanggan langkah-langkah yang diambil evaluasi Menyeluruh: Menganalisis secara komprehensif semua aspek bisnis. Analisis data keuangan dan umpan balik pelanggan: Memanfaatkan data untuk menyesuaikan strategi bisnis. Pengelolaan stok mengoptimalkan manajemen inventaris untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Pendapat ahli mengkonsultasikan ahli untuk mendapatkan perspektif baru.

Modal tambahan atau diversifikasi usaha mencari modal tambahan atau diversifikasi untuk meningkatkan kinerja. berdampak langkah-langkah ini membantu Sahe Butik untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan dari investasi.

- d. Depot Air Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen melakukan pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen langkah-langkah yang Diambil pelatihan staf memberikan pelatihan kepada staf mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan, dampaknya staf yang terlatih dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan akurat, sehingga meningkatkan kinerja usaha.
- e. Kebab Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pencatatan dan analisis keuangan. Langkah-langkah yang Diambil dalam penggunaan Excel mencatat dan menganalisis data keuangan secara sederhana namun efektif, dan dampak penggunaan Excel memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan mereka, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat.

Penerapan praktik akuntansi manajemen bervariasi di setiap usaha tergantung pada ukuran, sumber daya, dan kebutuhan spesifik mereka. Usaha kecil seperti Warung Tenri dan Warung Makan Muhammad Ikhwan menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang formal, terutama karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan. Namun, usaha seperti Naura Laundry dan Sahe Butik menunjukkan bahwa evaluasi menyeluruh dan penyesuaian strategi bisnis dapat membantu memperbaiki kinerja usaha. Depot Air dan Kebab memperlihatkan pentingnya pelatihan dan penggunaan alat sederhana seperti Excel untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Praktik akuntansi manajemen yang baik dapat

memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar bervariasi antara usaha besar dan kecil. Usaha besar menggunakan sistem terstruktur, perangkat lunak canggih, dan analisis varians rutin, serta memiliki anggaran dan pemantauan rasio keuangan yang jelas. Usaha kecil seringkali terbatas dalam sumber daya dan pengetahuan, sehingga penerapan akuntansi manajemen kurang formal dan tidak konsisten karena pemilik usaha mungkin tidak memiliki keahlian akuntansi, lebih fokus pada operasional harian dan merasa bahwa formalitas akuntansi tidak diperlukan, sehingga mengabaikan manfaat jangka Panjang dari penerapan yang lebih terstruktur. UMKM di Kota Makassar menggunakan berbagai alat, dari perangkat lunak canggih hingga Excel, dengan praktik seperti pelatihan karyawan, analisis varians, dan teknik perencanaan. Setiap UMKM menyesuaikan metode berdasarkan kebutuhan dan sumber daya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional mereka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya

- a. Bagi UMKM yang belum menerapkan sistem Akuntansi Manajemen diharapkan untuk menerapkan sistem Akuntansi Manajemen pada

usahanya dengan cara mengikuti pelatihan agar keuangan pada usaha tersebut dapat terkelola dengan baik.

- b. Bagi akademisi dan peneliti dimasa yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan/rujukan jika melakukan penelitian mengenai penerapan praktik akuntansi manajemen. Peneliti memberikan saran akademisi untuk mencoba sampel yang baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Manajemen UMKM: Fungsi, 2 Metode, dan 5 Tipsnya! (kelas.work)
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Makassar. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i4.447>
- Dwi Puryati. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 9(01), 124–135. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2022.009.01.10>
- Herlina Febriyanti, E., Citra Yuliarti, N., & Halim, M. (N.D.). Faktor-Faktor Kontigensi Yang Mempengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen. <https://journal.unimma.ac.id>
- Kabupaten, D., Siti, R., Maslichan, A., Ekonomi, J. I., Alliyah, S., & Maslichan, ). (N.D.). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm 101 Fokus Ekonomi Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Latief, F., Dosen, ), Nobel, S., Makassar, I., Sultan, J., & 212 Makassar, A. N. (N.D.). Pengaruh Klasifikasi Usaha Kecil Terhadap Kredit Modal Kerja Pada Pt.Bprs Niaga Madani Cabang Makassar.
- (Masyiah Kholmi, 2019). (2019). Akuntansi Manajemen.
- Mikro, U., Menengah Studi Kasus Di Desa Karangmalang, Dan, Ketanggungan, K., Brebes Dini Daniyati, K., & Sains Kharisma, A. (N.D.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja. *Jimps: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <https://doi.org/10.24815/Jimps.V8i3.25150>
- Nusantara, P. (N.D.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Praktik Akuntansi Manajemen.
- Prasetyo, A. B. (2020). Manajemen Kegiatan Kerja Warga Binaan Pemasyarakatan Dan Tahanan Di Rumah Tahanan Kelas I Cipinang. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.32503/Jmk.V5i2.1000>
- Pengaruh Kesiapan Umkm Dalam Penerapan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Tenun Ikat Di Kabupaten Sikka). 1(4), 123–142. <https://doi.org/10.30640/Trending.V1i4.1458>
- Putri, Ekasari, & Setiawati, Erma. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro Brownies Batik. *Journals.Ums.Ac.Id/Indeksph/Abdipsikonomi*, Vol 3.
- Rachmawati, D., & Tamara, F. (2022). Human Capital Dan Kinerja Ukm: Peranan Praktik Akuntansi Manajemen Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3704. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I12.P16>

SKRIPSI DIAN AYU NINGSIH (1).pdf (umsu.ac.id)

S\_Ktp\_1700494\_Chapter3. (N.D.).

Syahid, Irham. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar.

Venisia Sinambela, T., Putri Br Sitanggang, H., Kusumastuti, R., & Jambi, U. (2023a).

Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada Umkm Tao Toba. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 1(6), 77–85. <https://doi.org/10.47861/jkpunalanda.v1i6.646>

Venisia Sinambela, T., Putri Br Sitanggang, H., Kusumastuti, R., & Jambi, U. (2023b).

Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada Umkm Tao Toba. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 1(6), 77–85. <https://doi.org/10.47861/jkpunalanda.v1i6.646>

Yandris, M., Yandris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, M., Mitan, W., Libu Lamawitak Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, P., Nusa Nipa Jl Kesehatan No, U., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023).







Lampiran 1

Dokumentasi pada 10 UMKM yang di teliti



Wawancara dengan Pemilik Usaha makan (pak Muhammad Ikhwan)



Wawancara dengan pemilik Usaha Naura Laundry (Rezky)



Wawancara dengan pemilik Usaha Toko Beras Harapan Makmur(Muhammad Taufiq)



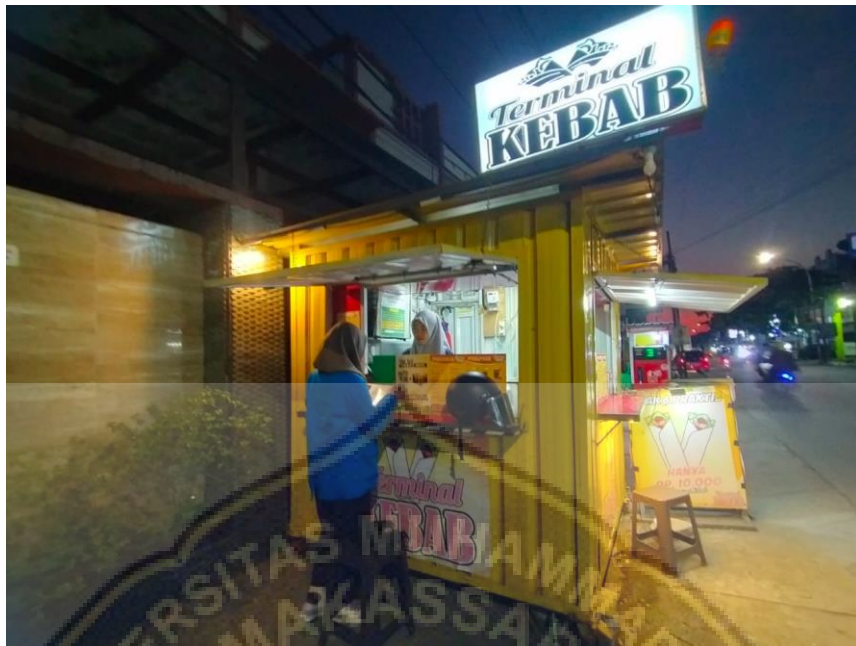
wawancara dengan salah satu karyawan di Sahe Butiq (Nur Hilaliyah Yusuf)



Wawancara dengan salah satu karyawan Kios KTI (Bahar)



Wawancara dengan pemilik Usaha Air Galon CMR ( Anandra Sogi)



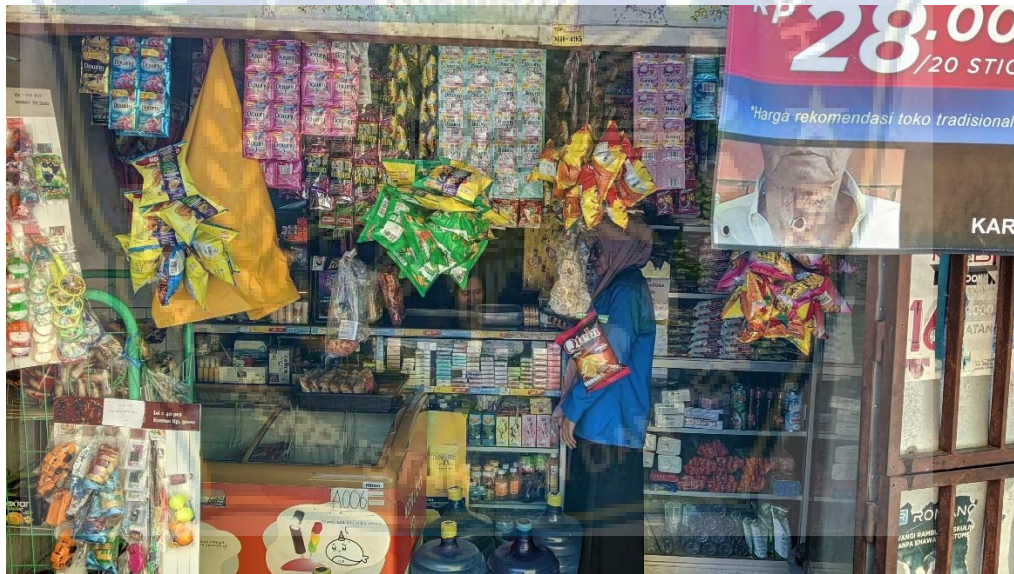
Wawancara dengan salah satu karyawan Terminal Kebab (Sumarni)



Wawancara dengan salah satu karyawan usaha Jam tangan/Your Time (Wendi Chandra)



Wawancara dengan karyawan usaha penjual Dompot / Khansa Aksesoris (Ical)



Wawancara dengan usaha penjual campuran Warung Tenri (Tenriabeng)

## Lampiran 2

### Coding dan transkrip wawancara Pada UMKM di Kota Makassar

Nama Pemilik : Muhammad Ihkwan  
 Nama Informan : Muhammad Ihkwan  
 Nama Usaha : Warung Makan  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Lokasi : JL.Sultan Hasanuddin  
 Tanggal Penelitian : 20 Juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktu Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ Untuk saat ini tidak ada, saya ji sama istriku”
2.	Bagaimana struktur organisasi di usaha ini?	“belum ada”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“buka setelah sholat subuh dan tutup jam 9 malam kalua untuk gaji semua uang istri yang atur dek”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	Tidak ada
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“awalnya itu Rp. 2.000.000 ji modalku dek”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“tidak adapi juga dek”
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	“tidak ada ji dek karna belum ada karyawanku”
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	“biasa saya upload story di WA supaya banyak yang dating dan natauji kalua buka ki”
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	“ Alhamdulillah dek sekarang sudah kembalimi modal, untungnya juga lumayanmi, bisa dibilang cukupmi dek”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“ saya pastikan lebih dulu modal danTabungan cukup untuk melakukan investasi”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	“keuntungan yang kuperoleh stabil dan alhamdulillah meningkat ji dek”
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	“seperti yang kubilang tadi dek pastikan tabungan dan modal cukup baru ki investasi”
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	“belum adapi dek karna masih memakai perhitungan tradisional/manual dek”
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	“kalau tidak membuahkan hasil pastinya mengevaluasi dan mencari penyebab kegagalan dek”
11.	Jenis produk yang dijual?	“di sini ada nasi campur, mie siram, dan kopi”
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“mulai dari Rp. 5.000 sampai Rp. 15.000”
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	“dari ketiganya nasuka semua orang dek”
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam	“biasa ada produk yang expired terus di buang mi

	mengembangkan usaha ini?	itu, salah satu tantangannya itu mi dek”
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	“Alhamdulillah nda pernah ji”
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“ sebetulnya itu lebih bagus waktu pandemi karna orang banyak yang tutup saya tetap ji buka.jadi setelah pandemi menurun penjualku dek karna banyakmi penjual yang buka Kembali”
2.	Apa kendala utama yang dihadapi usaha ini dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“Kendala utama yang kami hadapi dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang akuntansi, keterbatasan sumber daya keuangan, dan keinginan untuk tidak melakukan perubahan. terus kami juga menghadapi tantangan dalam memilih dan menggunakan aplikasi akuntansi yang tepat, juga masalah dengan manajemen waktu untuk mencatat semua transaksi secara bagus”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil usaha ini untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“ Untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen di warung makan saya, saya akan ikut pelatihan dasar “
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	“ kalau saya disini dek masih manual atau tradisional”
5.	Apakah usaha ini melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“ tidak dek karna saya kan belum paham ”

Nama Pemilik : rezky  
 Nama Informan : rezky  
 Nama Usaha : Naura Laundry  
 Jenis kelamin : laki -laki  
 Lokasi : Jl.Yusuf, Paccinongang

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktu Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ sementara dua orang”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“”Struktur organisasi di usaha laundry kami sederhana Kami memiliki pemilik sebagai pengawas utama, diikuti oleh staf operasional yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi seperti penerimaan pakaian, pencucian, penyetricaan, dan pengiriman. Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan operasi berjalan lancar dan efisien.”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ dari jam 10 sampai jam 10 malam, dan system penggajiannya gaji tetap tiap bulan”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“ ya ,untuk karyawan di usaha laundry kami. SOP ini membantu memastikan bahwa setiap proses dilakukan dengan cara yang konsisten dan efisien, serta menjaga kualitas layanan kami.



Modal Pengambilan Keputusan		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	" kurang lebih mungkin Rp.150.000.000"
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	" untuk Struktur organisasi di usaha laundry kami dirancang untuk memastikan kualitas layanan. Dan saling mendukung dalam operasional harian."
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini?	"Di usaha laundry kami, pengorganisasian kinerja setiap karyawan dilakukan dengan pendekatan atau pembagian tugas.untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan efisien dan sesuai dengan standar yang ditetapkan."
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	"Strategi untuk meramaikan usaha laundry kami itu menarik lebih banyak pelanggan operasi digital, promosi, pelayanan pelanggan yang baik."
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	" Selama kami membangun usaha laundry ini, kami merencanakan semuanya dengan baik, seperti mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh pelanggan dan membuat rencana bisnis. Kemudian, kami membuka usaha ini dengan acara pembukaan dan promosi agar banyak orang tahu dan datang."
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	"Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam usaha laundry, yang perlu saya perhatikan yaitu untuk memastikan bahwa investasi ini kedepannya akan berhasil."
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	" "Faktor utama yang mempengaruhi keputusan kami untuk melakukan investasi dalam usaha ini yaitu potensi keuntungan yang bisa diperoleh, hasil dari analisis pasar yang menunjukkan adanya permintaan dan peluang, dan kesiapan operasional yang mencakup lokasi, peralatan, dan tenaga kerja. Kami juga mempertimbangkan permintaan dan tren pasar, memiliki rencana bisnis dan proyeksi keuangan yang matang, serta memastikan ketersediaan modal yang cukup untuk memulai usaha. Dukungan dari mitra bisnis dan lembaga keuangan juga menjadi faktor penting dalam keputusan kami."
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	"Dalam pengambilan keputusan penanaman modal untuk usaha laundry, kami perlu mempertimbangkan beberapa risiko utama. Pertama, risiko pasar terkait dengan fluktuasi permintaan dan perubahan tren, risiko persaingan dari pesaing yang menawarkan layanan serupa, risiko operasional yang berkaitan dengan gangguan pada peralatan dan proses, risiko finansial terkait dengan pengelolaan keuangan dan arus kas. Kelima, risiko legal dan peraturan mengenai kepatuhan terhadap hukum dan."
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	"Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi dalam usaha laundry, kami menggunakan beberapa teknik penting. Pertama, penganggaran dan perencanaan keuangan untuk merencanakan dan memantau pengeluaran. Kedua, analisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca untuk mengevaluasi kesehatan finansial. Ketiga, pengawasan biaya operasional untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu. Keempat, evaluasi kinerja mesin dan peralatan untuk memastikan operasional yang efisien."

10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	“Jika investasi di usaha laundry tidak memberikan hasil yang diharapkan, kami akan mengambil beberapa langkah penting. kami akan melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab masalah. kami akan merevisi strategi bisnis kami, termasuk penyesuaian dalam pemasaran dan layanan.”
11.	Jenis produk yang di laundry?	“ kami hanya menerima loundryan khusus untuk pakaian”
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“ perkilonya itu Rp. 4.000”
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	-
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	“ selama kami membangun usaha belum ada “
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	“ Alhamdulillah tidak pernah”
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“ kalau kondisi keuangan sama saja tidak menurun
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“Dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen di UMKM usaha laundry, kami menghadapi beberapa kendala utama. Pertama, keterbatasan sumber daya finansial yang membuat sulit untuk menginvestasikan dalam perangkat lunak akuntansi canggih atau menyewa tenaga ahli. Kedua, kurangnya pengetahuan dan keterampilan akuntansi di antara staf yang menyulitkan penggunaan sistem. Ketiga, keterbatasan teknologi yang mempengaruhi kemampuan kami untuk mendukung sistem akuntansi. Keempat, resistensi terhadap perubahan dari staf yang enggan beradaptasi dengan sistem baru. Kelima, kurangnya waktu dan fokus karena keterlibatan langsung pemilik dalam operasional sehari-hari. Keenam, masalah integrasi sistem dengan perangkat lunak lain yang digunakan. Ketujuh, masalah data dan keamanan terkait perlindungan informasi keuangan. Terakhir, kurangnya dukungan dan pelatihan yang memadai dari penyedia sistem. Mengatasi kendala-kendala ini penting untuk memastikan implementasi sistem akuntansi manajemen yang efektif dan efisien.”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“Untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen kami akan meningkatkan pendidikan dan pelatihan mengenai praktik akuntansi dan penggunaan.”
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi	“Untuk analisis data akuntansi manajemen di usaha laundry, kami menggunakan beberapa alat dan teknik utama. Pertama, kami memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, kami

	manajemen?	membandingkan hasil aktual dengan anggaran untuk mengidentifikasi varians.”
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“Ya, kami melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target. Ini membantu kami untuk mengevaluasi kinerja dan membuat penyesuaian yang diperlukan.”

Nama Pemilik : Muhammada Taufiq  
 Nama Informan : Muhammad Taufiq  
 Nama Usaha : Toko Beras Harapan Makmur  
 Jenis kelamin : Laki - Laki  
 Lokasi : JL. Meranti No.213  
 Tanggal Wawancara : 20 juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktur Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ ada 3 orang”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“”Di usaha Toko Beras Harapan Makmur dengan 3 karyawan, struktur organisasi Kami memiliki pembagian tugas sebagai berikut: Pemilik / Manajer: Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan toko, perencanaan bisnis, dan pengambilan keputusan strategis. Karyawan 1: Mengurus penjualan dan layanan pelanggan, serta mengelola transaksi kasir. Karyawan 2: Mengatur stok, mengelola gudang, dan memastikan ketersediaan produk.”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ jam 8 pagi sampai 8 malam dan untuk penggajiannya itu gaji tetap tiap bulan”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“Ya, kami menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk ketiga karyawan kami di Toko Beras Harapan Makmur. SOP ini mencakup prosedur operasional sehari-hari, seperti cara melayani pelanggan, pengelolaan stok, dan pencatatan transaksi, untuk memastikan konsistensi dan efisiensi dalam setiap aspek kerja.”
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ kurang lebih Rp. 150.000.000”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“”Dengan 3 karyawan di Toko Beras Harapan Makmur, struktur relevan kami adalah: Pemilik / Manajer: Bertanggung jawab untuk manajemen umum, pengambilan keputusan strategis, dan pengawasan seluruh operasi toko. Karyawan 1: Menangani pelayanan pelanggan dan transaksi kasir, serta membantu dalam pengelolaan stok.

		Karyawan 2: Fokus pada pengelolaan stok, merapikan gudang, dan memastikan produk tersedia dengan baik di rak toko.
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	<p>“Di Toko Beras Harapan Makmur, kinerja pengorganisasian ketiga karyawan berjalan dengan lancar. Pemilik toko memimpin dan mengatur seluruh operasional, termasuk membuat keputusan penting dan memantau kinerja. Karyawan</p> <p>1 fokus pada pelayanan pelanggan dan transaksi kasir, memastikan semua pelanggan mendapatkan layanan yang baik dan transaksi dilakukan dengan tepat. Sementara itu, Karyawan</p> <p>2 mengelola stok dan merapikan gudang, memastikan bahwa beras dan barang lainnya selalu tersedia dan tertata dengan rapi. Pembagian tugas ini membantu setiap karyawan mengetahui perannya dengan jelas, sehingga operasional toko dapat berjalan secara efisien dan terorganisir.”</p>
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	<p>“Untuk meramaikan Toko Beras Harapan Makmur, kami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menawarkan diskon dan promosi khusus.</li> <li>2. Mengiklankan di spanduk, brosur, dan media sosial.</li> <li>3. Memberikan layanan pelanggan yang baik.</li> <li>4. Bekerja sama dengan pemasok untuk harga dan produk berkualitas.</li> </ol>
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	<p>“Selama pembangunan Toko Beras Harapan Makmur, kami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meluncurkan toko dengan promosi awal.</li> <li>2. Mengelola operasional harian dan menyesuaikan layanan.</li> <li>3. Melihat pertumbuhan pelanggan dan penjualan, lalu memperluas produk.</li> <li>4. Terus memperbaiki proses dan layanan untuk mendukung pertumbuhan.” </li></ol>
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	<p>“Beberapa pertimbangan sebelum memutuskan investasi di Toko Beras Harapan Makmur yaitu</p> <p>Menilai permintaan pasar dan kompetisi di area sekitar.</p> <p>Memastikan modal yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha, serta membuat proyeksi keuangan.</p> <p>Memiliki rencana bisnis yang jelas dan realistis.”</p>
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	<p>“Keputusan kami untuk melakukan investasi di Toko Beras Harapan Makmur karna kami melihat adanya permintaan yang stabil untuk beras di daerah ini, yang memberikan peluang untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Kami juga memiliki rencana bisnis yang matang dan strategi pemasaran yang jelas, sehingga kami yakin bisa menarik pelanggan dengan efektif. Lokasi toko kami sangat strategis, membuatnya mudah diakses oleh pelanggan dan meningkatkan visibilitas usaha. Selain itu, kami memastikan memiliki modal yang cukup untuk memulai dan mendukung operasional toko.”</p>
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan	<p>“Ketika memutuskan untuk menanam modal di Toko Beras Harapan Makmur, kami harus mempertimbangkan beberapa risiko.kami khawatir harga beras bisa berubah-ubah, yang dapat</p>

	keputusan penanaman modal?	mempengaruhi keuntungan kami. Selain itu, ada risiko dari persaingan dengan toko beras lain di daerah sekitar, yang bisa mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang ke toko kami. Kami juga perlu memikirkan kemungkinan penurunan permintaan beras atau perubahan selera pelanggan yang bisa mempengaruhi penjualan kami. Masalah operasional seperti kekurangan stok atau kesulitan dalam penyimpanan beras juga perlu diperhatikan. Terakhir, kondisi ekonomi yang berubah bisa mempengaruhi daya beli masyarakat dan berdampak pada penjualan kami. Memahami risiko-risiko ini membantu kami membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengurangi kemungkinan kerugian."
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	"Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi di Toko Beras Harapan Makmur, kami menggunakan beberapa teknik. Kami menerapkan sistem pencatatan keuangan yang akurat untuk memantau setiap transaksi dan pengeluaran. Kami juga memanfaatkan anggaran untuk merencanakan dan mengontrol pengeluaran, serta melakukan analisis perbandingan antara anggaran dan realisasi untuk mengidentifikasi penyimpangan. Dengan cara ini, kami bisa memastikan bahwa modal digunakan secara efisien dan mengelola keuangan toko dengan baik."
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	"Jika investasi di Toko Beras Harapan Makmur tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama yang harus diambil adalah melakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami penyebab masalah. Kami perlu menganalisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Setelah itu, kami akan menyesuaikan strategi bisnis, seperti mengubah strategi pemasaran, memperbaiki manajemen stok, atau meninjau kembali harga dan produk yang ditawarkan."
11.	Jenis produk yang dijual?	"beras dan telur"
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	" dari harga Rp. 12.000 per kilo sampai Rp. 15.000 perkilo dan harga telur satu rak itu Rp. 50.000"
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	"beras jenis premium paling laku"
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	" tantangannya itu kalau ada pembeli yang mau bon atau mau punjam, jadi harus ki pintar pintar untuk lihat orangnya apakah Amanah atau tidak dan tdk langsung banyak bisa saya bon kan karna takutnya di tipu"
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	" Alhamdulillah tidak pernah"
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	" kalau ini usaha saya belum di bangun waktu covid, baru baru saya bangnusaha say aini baru dua tahun mulai dari tahun 2022 sampai sekarang."
2.	Apa kendala utama yang	"Kendala utama yang dihadapi UMKM Toko Beras Harapan

	dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	Makmur dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen adalah keterbatasan sumber daya. Kami sering mengalami kesulitan dalam hal tenaga kerja yang terampil dan waktu untuk mengelola sistem akuntansi yang kompleks. Selain itu, biaya untuk perangkat lunak akuntansi dan pelatihan karyawan juga menjadi tantangan. Kadang-kadang, kurangnya pengetahuan tentang sistem akuntansi yang efektif juga membuat kami sulit untuk menerapkan praktik yang tepat. Semua kendala ini mempengaruhi kemampuan kami untuk mengelola dan menganalisis keuangan dengan efisien."
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	"Untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen di Toko Beras Harapan Makmur, kami mengambil beberapa langkah. Kami memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dan cara menggunakan perangkat lunak. Dan kami melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar dan menemukan area yang perlu perbaikan. Selain itu, kami juga mencari saran dari ahli akuntansi atau konsultan untuk mendapatkan panduan dalam menerapkan praktik terbaik."
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	"Untuk analisis data akuntansi manajemen di Toko Beras Harapan Makmur, kami menggunakan beberapa alat dan teknik. Kami memanfaatkan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat dan mengelola data keuangan secara sistematis."
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	"belum karena belum menguasainya"

Nama Pemilik : Nur Hilaliyah Yusuf  
 Nama Informan : Fika (karyawan)  
 Nama Usaha : Sahe Butik (Pakaian)  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : JL.Meranti Raya 231  
 Tanggal Wawancara : 20 juli 2024

No.	Peneliti	Informan
Struktur Organisasi Tim		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	" Ada 8 orang"
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	" untuk pengorganisasian di Sahe butik kami itu tergabung menjadi 3 olshop yaitu Yupita olshop, Yupita Collection dan sahe Butik tapi nama yang terkenal itu Sahe butik."
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang	" Jam 9 pagi sampai jam 6 sore"

	diterapkan di usaha ini?	
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	<p>“Ya, Sahe Butik menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk ke-8 karyawan kami. SOP ini mencakup prosedur yang jelas untuk berbagai aspek operasional, termasuk pelayanan pelanggan, pengelolaan stok, dan proses penjualan. Dengan adanya SOP, kami memastikan bahwa semua karyawan mengikuti langkah-langkah yang sama untuk menjaga konsistensi dan efisiensi dalam operasi butik.”</p>
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ untuk modal mungkin kurang lebih Rp. 5.000.000.000,”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	<p>“Di Sahe Butik, struktur kami ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik/Manajer: Mengelola keseluruhan butik, termasuk strategi, pemasaran, dan keuangan.</li> <li>• Karyawan 1-2: Menangani layanan pelanggan dan transaksi kasir.</li> <li>• Karyawan 3-4: Mengelola stok dan penyusunan barang.</li> <li>• Karyawan 5-6: Fokus pada pemasaran dan promosi.</li> <li>• Karyawan 7-8: Mengurus administrasi dan tugas pendukung lainnya.</li> </ul> <p>Struktur ini memastikan operasi butik berjalan efisien dan pelayanan yang konsisten.”</p>
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	<p>“Di Sahe Butik, kinerja pengorganisasian setiap karyawan dilakukan dengan cara yang terstruktur dan jelas. Setiap karyawan memiliki tanggung jawab spesifik yang mendukung operasi butik secara keseluruhan.</p> <p>Karyawan yang bertugas melayani pelanggan memastikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan efisien dengan menangani transaksi dan memberikan informasi produk. Mereka juga menjaga kebersihan dan keteraturan toko.</p> <p>Karyawan yang mengelola stok bertanggung jawab memastikan produk selalu tersedia dan tersusun rapi, serta membantu dalam pengelolaan inventaris untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.</p> <p>Karyawan yang fokus pada pemasaran dan promosi mengelola kegiatan promosi, materi pemasaran, dan media sosial untuk menarik pelanggan baru dan menjaga keterlibatan pelanggan.</p> <p>Karyawan yang menangani administrasi mengelola pencatatan transaksi, dokumen, serta pengembalian atau klaim pelanggan, memastikan bahwa semua proses administratif berjalan lancar.</p> <p>Dengan pembagian tugas yang jelas, setiap karyawan dapat fokus pada perannya masing-masing, yang membantu butik beroperasi secara efisien dan memberikan pelayanan yang konsisten.”</p>
4.	Strategi apa yang	“ dengan cara memposting di social media dan mengadakan

	digunakan untuk meramaikan usaha ini?	promo pada produk kami. “
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	““Selama pembangunan Sahe Butik, kami mengalami beberapa tahap perkembangan. Kami mulai dengan perencanaan dan persiapan, termasuk riset pasar dan penyusunan rencana bisnis. Setelah itu, kami membuka butik dengan promosi awal untuk menarik pelanggan. Pada tahap awal operasional, kami fokus pada penyesuaian layanan dan stok berdasarkan umpan balik pelanggan. Seiring waktu, kami melihat peningkatan dalam jumlah pelanggan dan penjualan. Kami kemudian memperluas penawaran produk dan meningkatkan kegiatan pemasaran untuk terus menarik pelanggan. Selanjutnya, kami berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Kami juga rutin mengevaluasi kinerja dan melakukan penyesuaian untuk terus mendukung pertumbuhan dan kepuasan pelanggan.”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	““Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di Sahe Butik, kami mempertimbangkan beberapa hal penting. Pertama, kami menganalisis pasar untuk memastikan adanya permintaan yang stabil dan peluang untuk menarik pelanggan. Kami juga menilai lokasi butik untuk memastikan visibilitas dan aksesibilitas yang baik. Selain itu, kami memastikan bahwa kami memiliki rencana bisnis yang matang dan strategi pemasaran yang efektif. Kami juga memeriksa ketersediaan modal yang cukup untuk memulai dan menjalankan operasi butik, serta memperhitungkan biaya dan proyeksi keuntungan. Terakhir, kami mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini, karena ini dapat mempengaruhi daya beli pelanggan dan kelangsungan usaha. Semua pertimbangan ini membantu kami membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meminimalkan risiko.”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	““Faktor utama yang mempengaruhi keputusan kami untuk berinvestasi di Sahe Butik adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi Pasar</li> <li>2. Rencana Bisnis</li> <li>3. Lokasi</li> <li>4. Modal yang Tersedia</li> <li>5. Kondisi Ekonomi</li> </ol>
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	““Dalam pengambilan keputusan penanaman modal untuk membangun Sahe Butik, kami perlu mempertimbangkan beberapa risiko. Pertama, fluktuasi permintaan pasar yang bisa mempengaruhi penjualan, jika tren atau selera pelanggan berubah. Kedua, persaingan dari butik lain atau toko serupa di area sekitar yang mungkin mempengaruhi jumlah pelanggan. Ketiga, masalah operasional, seperti kesulitan dalam manajemen stok atau isu-isu dengan penyedia barang. Keempat, kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi daya beli pelanggan dan, akhirnya, pendapatan butik. Terakhir,



		risiko keuangan, seperti ketidakpastian dalam aliran kas atau kebutuhan tambahan modal yang tidak terduga. Memahami risiko-risiko ini membantu kami membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan meminimalkan potensi kerugian."
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	"Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi di Sahe Butik, kami menggunakan anggaran sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan pengeluaran. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasi, kami dapat mengidentifikasi penyimpangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Selain itu, kami melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional.
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	"Jika investasi di Sahe Butik tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama adalah melakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami penyebab masalah. Kami akan menganalisis data keuangan, penjualan, dan umpan balik pelanggan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Setelah itu, kami akan menyesuaikan strategi bisnis, seperti merubah pendekatan pemasaran, mengoptimalkan pengelolaan stok, atau meninjau kembali harga dan produk yang ditawarkan. Kami juga akan menyusun rencana perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya jika diperlukan. Jika perlu, kami akan mencari pendapat dari konsultan atau ahli untuk mendapatkan panduan tambahan dan mempertimbangkan strategi tambahan seperti mencari modal tambahan atau melakukan diversifikasi usaha. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja usaha dan memastikan bahwa investasi dapat memberikan hasil yang lebih baik ke depan."
11.	Jenis produk yang dijual?	" ada cosmetic itu brandid, tas, hijab itu buat sendir barang local ya, baju, sandal, Sepatu dan parfum"
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	" mulai dari harga Rp. 99.000 sampai dengan Rp. 7.000.000,"
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	" kalau terlaris semua laris kalau kami adakan diskon"
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	" tantangan kami itu capai target karna setiap bulan kan ada targetnya"
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	" alhamdulillah belum pernah"
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaimana kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	" kalau untuk itu saya kurang tau yah karna saya bergabung disini itu disaat pandemi, kalau keuangan setelah pandemi itu meningkat."
2.	Apa kendala utama	"Kendala utama yang dihadapi UMKM Sahe Butik dalam

	yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	menerapkan sistem akuntansi manajemen adalah keterbatasan sumber daya kami juga menghadapi kurangnya waktu untuk mengelola sistem akuntansi secara efektif, karena karyawan sering kali harus menangani banyak tugas sekaligus. Kadang-kadang, kurangnya pemahaman tentang praktik akuntansi yang tepat juga menyulitkan penerapan sistem yang efektif. Semua kendala ini mempengaruhi kemampuan kami untuk menerapkan akuntansi manajemen secara optimal."
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	"Untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen di Sahe Butik, kami melakukan beberapa langkah. Pertama, kami menginvestasikan dalam perangkat lunak akuntansi yang lebih baik untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Kedua, kami memberikan pelatihan kepada karyawan agar mereka lebih memahami akuntansi dan cara menggunakan perangkat lunak tersebut dengan efektif. Kami juga melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar dan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Selain itu, kami mencari saran dari konsultan akuntansi untuk mendapatkan panduan tentang praktik terbaik. Langkah-langkah ini membantu kami meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan butik."
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	<p>"Di Sahe Butik, kami menggunakan beberapa teknik untuk analisis data akuntansi manajemen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Keuangan: Kami menganalisis laporan laba rugi dan neraca untuk memahami kinerja keuangan dan posisi keuangan butik.</li> <li>2. Analisis Rasio Keuangan: Kami menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi, untuk menilai kesehatan keuangan dan kinerja operasional butik.</li> <li>3. Analisis Varians: Kami membandingkan anggaran dengan realisasi untuk mengidentifikasi penyimpangan dan menentukan penyebab perbedaan antara anggaran dan hasil aktual.</li> <li>4. Pengendalian Internal: Kami menerapkan kontrol internal untuk memastikan bahwa proses akuntansi berjalan dengan baik dan mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan.</li> <li>5. Pelaporan Berkala: Kami melakukan pelaporan keuangan secara berkala untuk memantau perkembangan dan membuat penyesuaian strategi jika diperlukan.</li> </ol> <p>ini membantu kami dalam membuat keputusan yang lebih baik dan memastikan pengelolaan keuangan yang efektif di Sahe Butik."</p>
5.	Apakah UMKM melakukan analisis	"Ya, UMKM Sahe Butik melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target."

varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	Kami membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil aktual untuk melihat apakah ada perbedaan. Dengan cara ini, kami dapat mengetahui apakah ada area yang tidak sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi penyebab penyimpangan tersebut. Analisis ini membantu kami dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja keuangan butik.”
--	---

Nama Pemilik : Bahar  
 Nama Informan : Anti (Karyawan)  
 Nama Usaha : Kios Frozen food  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Batua Raya  
 Tanggal Wawancara : 20 juli 2024

No.	Peneliti	Informan
Struktur Organisasi Tim		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ banyak, kan sudah banyak cabangnya tapi kalo disini ada 3 orang karyawannya”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	<p>“Di Kios Frozen Food, struktur organisasi dirancang untuk memastikan efisiensi operasional dan pelayanan yang baik. Struktur ini terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik/Manajer: Bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan kios, termasuk pengambilan keputusan strategis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Pemilik juga terlibat dalam pemilihan produk dan hubungan dengan pemasok.</li> <li>• Karyawan: Mengelola berbagai aspek operasional sehari-hari kios, seperti layanan pelanggan, penataan barang, dan penanganan transaksi kasir. Mereka juga bertugas menjaga kebersihan dan keteraturan kios serta melakukan tugas administratif jika diperlukan.</li> </ul>
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ jam 7 pagi sampai jam 7 malam, Cuma jam kerjanya perorangan itu 8 jam”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“Ya, usaha Kios Frozen Food menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan di setiap cabang. SOP ini dirancang untuk memastikan bahwa semua cabang mengikuti prosedur yang konsisten dalam hal pelayanan pelanggan, pengelolaan stok, dan administrasi. Dengan adanya SOP, kami dapat menjaga kualitas layanan yang seragam di seluruh cabang dan memastikan bahwa operasional berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar yang ditetapkan”
Modal Pengambilan Keputusan		
1.	Berapa modal untuk	“ mungkin ada Rp. 3.000.000.000 kurang lebih mungkin

	membangun usaha ini?	segitu”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	<p>“Di Kios Frozen Food, struktur relevan diatur untuk mendukung operasional yang efisien di setiap cabang. Struktur ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilik/Manajer Utama: Bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan dan koordinasi antara berbagai cabang.</li> <li>• Manajer Cabang: Setiap cabang memiliki manajer yang bertugas mengelola operasional harian cabang tersebut, termasuk pengelolaan staf, stok, dan layanan pelanggan.</li> <li>• Karyawan: Di setiap cabang, karyawan bertanggung jawab atas pelayanan pelanggan, penataan barang, dan penanganan transaksi kasir. Mereka mengikuti prosedur standar yang ditetapkan oleh manajer cabang dan pemilik.</li> </ul>
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	<p>“Kinerja pengorganisasian setiap karyawan di Kios Frozen Food diatur dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian Tugas yang Jelas: Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik, seperti melayani pelanggan, mengelola stok, dan menangani transaksi kasir. Pembagian tugas ini memastikan bahwa semua aspek operasional terlaksana dengan baik.</li> <li>• Pelatihan dan Pengawasan: Karyawan menerima pelatihan untuk memahami SOP dan standar pelayanan. Selain itu, manajer cabang secara rutin melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa karyawan menjalankan tugas sesuai prosedur dan memberikan layanan yang baik.</li> <li>• Komunikasi Efektif: Ada saluran komunikasi yang jelas antara manajer cabang dan karyawan untuk menyampaikan instruksi, umpan balik, dan menyelesaikan masalah yang muncul.</li> <li>• Evaluasi Kinerja: Kinerja karyawan dievaluasi secara berkala untuk memastikan mereka memenuhi standar yang diharapkan. Evaluasi ini juga digunakan untuk memberikan umpan balik dan pelatihan tambahan jika diperlukan.” </li></ul>
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	<p>““Untuk meramaikan Kios Frozen Food, kami menawarkan diskon dan promosi, memanfaatkan pemasaran lokal, memberikan layanan pelanggan yang baik, bekerja sama dengan pemasok untuk harga kompetitif, dan memiliki program loyalitas. Strategi ini membantu menarik lebih banyak pelanggan dan membangun reputasi positif.”</p>
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	<p>“Selama pembangunan Kios Frozen Food, kami mengatasi tantangan awal dengan menyesuaikan strategi, membangun jaringan dengan pemasok dan mitra bisnis,</p>

		serta bekerja untuk membangun reputasi positif di komunitas. Kami juga rutin mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan, yang membantu kami menyesuaikan diri dengan pasar dan mendukung pertumbuhan usaha.
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“Sebelum berinvestasi dalam membangun usaha, pertimbangan penting meliputi analisis pasar untuk memahami permintaan, menilai rencana bisnis, memilih lokasi strategis, memastikan modal yang cukup, mempertimbangkan kondisi ekonomi, dan menilai tingkat persaingan.”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	“Faktor utama yang mempengaruhi keputusan pemilik Kios Frozen Food untuk melakukan investasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi Pasar: Ada permintaan yang stabil untuk produk atau layanan yang ditawarkan.</li> <li>2. Rencana Bisnis: Rencana bisnis yang solid dengan strategi pemasaran dan proyeksi keuangan yang jelas.</li> <li>3. Lokasi: Lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh pelanggan.</li> <li>4. Modal yang Tersedia: Ketersediaan modal yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha.</li> <li>5. Kondisi Ekonomi: Kondisi ekonomi yang mendukung daya beli masyarakat dan stabilitas usaha.”</li> </ol>
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	“Selain risiko yang sudah disebutkan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah kemungkinan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional usaha, masalah keuangan seperti pengelolaan yang buruk atau tidak tercapainya target pendapatan, tantangan dalam penggunaan teknologi baru yang mungkin memerlukan biaya tambahan, serta risiko terhadap reputasi usaha akibat pelayanan yang buruk atau masalah lainnya.”
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	“Untuk memantau penggunaan modal di Kios Frozen Food dan memastikan efisiensi, dapat dilakukan dengan memanfaatkan software akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan secara real-time, serta secara rutin menganalisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Selain itu, penting untuk membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan pengeluaran aktual untuk memastikan modal digunakan sesuai rencana. Pemantauan kinerja dengan indikator kinerja utama (KPI) juga dapat membantu menilai efisiensi operasional dan keuangan. Terakhir, melakukan audit internal secara berkala dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan atau inefisiensi dalam penggunaan modal.”
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang	“Jika investasi di Kios Frozen Food tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah yang harus diambil meliputi menilai kinerja keuangan dan operasional untuk

	diharapkan?	menemukan masalah, serta memeriksa dan menyesuaikan rencana bisnis sesuai kondisi pasar. Identifikasi penyebab ketidakberhasilan, seperti masalah dalam pemasaran atau manajemen stok, lalu buat rencana untuk mengatasi masalah tersebut. Kurangi pengeluaran yang tidak perlu dan alokasikan dana dengan lebih efisien. Perbaiki strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak pelanggan, dan cari umpan balik dari pelanggan serta staf. Akhirnya, pertimbangkan untuk melakukan penyesuaian atau reinvestasi berdasarkan hasil evaluasi.
11.	Jenis produk yang dijual?	"Frozen food seperti ayam,nugget,bumbu,sembako,telur
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	" dari harga Rp.10.500 sampai Rp.74.500"
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	" paling laku disini itu Ayam"
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	" pesaing sperti persaingan harga to sama tempat lain"
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	" alhamdulillah ya tidak pernah"
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	" kondisi keuangan sebelum covid itu menurun sedangkan setelahnya alhamdulillah sudah meningkat"
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	"Kendala utama yang dihadapi UMKM Kios Frozen Food dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen adalah keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang akuntansi, serta kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi akuntansi. Selain itu, biaya implementasi sistem akuntansi manajemen yang dianggap tinggi juga menjadi kendala, ditambah lagi dengan resistensi terhadap perubahan dari karyawan yang sudah terbiasa dengan cara kerja tradisional. Terakhir, keterbatasan waktu dan prioritas dalam menjalankan operasional sehari-hari sering membuat pemilik UMKM sulit fokus pada pengembangan dan penerapan sistem akuntansi yang efektif."
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	"Langkah-langkah yang diambil UMKM Kios Frozen Food untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen meliputi: Pelatihan karyawan untuk memahami prinsip akuntansi manajemen, mengadopsi software akuntansi, menyusun rencana keuangan dan anggaran yang detail, melakukan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap laporan keuangan, memanfaatkan jasa konsultan atau ahli akuntansi, menyederhanakan proses akuntansi dengan prosedur yang jelas, dan menggunakan umpan balik dari karyawan serta pemangku kepentingan lainnya. Langkah-langkah ini membantu meningkatkan praktik akuntansi

		manajemen sehingga lebih efisien dan efektif dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan bisnis.”
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	“Alat dan teknik yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen di usaha ada software akuntansi seperti Xero untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan. Teknik analisis seperti analisis varians untuk membandingkan anggaran dengan hasil aktual, analisis rasio keuangan untuk menilai kesehatan keuangan usaha, serta penyusunan laporan keuangan yang rutin untuk evaluasi kinerja. Selain itu, Kios Frozen Food mungkin juga menggunakan dashboard keuangan untuk memantau indikator kinerja utama (KPI) dan membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat.”
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“Ya, UMKM Kios KTI melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target. Dengan melakukan analisis ini, mereka dapat membandingkan hasil aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan. Analisis varians membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan.

Nama Pemilik : Anandra Sogi  
 Nama Informan : Tuti (istri pemilik usaha)  
 Nama Usaha : Depot CMR  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Batua Raya  
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktur Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“Satu orang”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“ tidak ada struktur kerjanya cuman karyawan saya yang satu orang yang pergi antar gallon”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ jam 9 pagi sampai jam 9 malam kalau sistem penggajian itu harian.”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“ begitu karyawan mengantar gallon sampai rumah customer”
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ kurang lebih Rp. 200.000.000”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“ belum ada”
3.	Bagaimana kinerja	“ karna kami punya satu karyawan saja pekerjanya

	pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	bagus tidak bermalasan malasan.”
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	“ paling social media promosi di sana”
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	“ alhamdulillah berkembang ya karna usaha ini dulunya masih kecil dan sekarang sudah bnyk alat untuk mengolah air gallon.”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“ ad aitu rencana bisnis kedepannya ya, pesaing , modal yang tersedia semua itu harus dipertimbangkan.”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	“Prospek untuk memperluas bisnis di masa depan, baik melalui penambahan cabang baru atau peningkatan kapasitas produksi.
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	pengambilan keputusan penanaman modal di usaha air galon, beberapa risiko yang perlu dipertimbangkan ada Persaingan: Banyaknya pesaing di pasar air galon dapat menekan harga dan margin keuntungan. Pesaing besar dengan sumber daya yang lebih kuat bisa menjadi tantangan signifikan.Kualitas dan Keamanan Produk: Risiko terkait dengan kualitas dan keamanan air yang dihasilkan. Masalah seperti kontaminasi atau standar kualitas yang tidak terpenuhi dapat merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan. Masalah Operasional: Risiko yang terkait dengan operasional sehari-hari, seperti gangguan produksi, kekurangan bahan baku, atau masalah dalam distribusi.
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	“Teknik untuk memantau penggunaan modal dalam usaha air galon meliputi sistem akuntansi yang andal, analisis laporan keuangan rutin, pengendalian anggaran ketat, pemantauan KPI, dan audit internal berkala. Sistem akuntansi mencatat transaksi secara real-time, laporan keuangan membantu mengevaluasi kinerja, pengendalian anggaran memastikan modal sesuai rencana, KPI menilai efisiensi, dan audit internal mengidentifikasi potensi masalah.”
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	“ mengevaluasi dan mencari kesalahan sehingga tidak tercapainya investasi yang diharapkan.”
11.	Jenis produk yang dijual?	“ satu jenis saja yaitu CMR gallon
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“ harga pergalon itu Rp.6.000 per gallon”
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	“ kami hanya menjual gallon jadi gallon saja yang laris”
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	“ pesaing antar penjual gallon saja, tapi bersaingnya secara sehat.”



15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	“ Alhamdulillah tidak pernah yah”
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“ kalau menurut saya sama saja”
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“ terbatasnya pengetahuan mengenai penerapan akuntansi manajemen”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“ Mungkin dengan melakukan pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen.”
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	“ masih dengan cara manual.”
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“ belum karna belum memahami tentang analisis varians”

Nama Pemilik : Sumarni  
 Nama Informan : Laila ( Karyawan)  
 Nama Usaha : Terminal Kebab  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : JL. Abdul Deng Sirua  
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktur Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ kalau karyawan itu kurang lebih mungkin 12 yah karna tempat terminal kebab ada 12 cabang.”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“ tidak ada karna setiap terminal kebab itu satu orang saja.”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ jam kerjanya dari jam 2 siang sampai jam 10 malam.”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“ iya buka dan tutup sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sama bosku.”
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ kurang lebih Rp.100.000.000”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“ tidak ada juga.”
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	“ setiap satu karyawan ditempatkan di satu terminal kebab.”

4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	“promosi di social media, dan diskon.”
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	“alhamdulillah meningkat karna sudah memiliki 12 cabang.”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“Sebelum berinvestasi dalam usaha tenan kebab, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Evaluasi potensi pasar dan tren konsumen di lokasi yang diincar, serta tinjau rencana bisnis yang mencakup strategi pemasaran dan proyeksi keuangan. Lokasi strategis sangat penting untuk menarik pelanggan, sementara modal yang tersedia harus cukup untuk mengcover biaya awal dan operasional. Kondisi ekonomi juga berperan dalam daya beli konsumen. Pastikan produk kebab berkualitas dan konsisten, dan pengelolaan operasional dilakukan dengan baik. Patuhi semua regulasi dan perizinan yang diperlukan, serta identifikasi risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi untuk merencanakan strategi mitigasi yang tepat.”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	“Faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha terminal kebab untuk melakukan investasi meliputi potensi pasar yang besar, lokasi yang strategis, rencana bisnis yang solid, serta adanya modal yang cukup. Selain itu, kondisi ekonomi yang mendukung dan prospek keuntungan yang menggiurkan juga menjadi pertimbangan penting. Kualitas produk yang dapat menarik pelanggan dan manajemen operasional yang efisien turut mempengaruhi keputusan investasi tersebut.”
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	“persaingan dengan penjual makanan instan yang lain”
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	“Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi, teknik yang dapat digunakan meliputi penerapan anggaran yang ketat, pemantauan rutin terhadap laporan keuangan, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi. Selain itu, melakukan analisis biaya dan manfaat secara berkala, serta mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang kuat, juga dapat membantu dalam menjaga efisiensi penggunaan modal.”
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	“Langkah yang akan kami ambil pastinya dengan mengevaluasi letak kesalahan kami dan meningkatkan kualitas kerja kami.”
11.	Jenis produk yang dijual?	“Ada makanan kebab, burger dan minuman sachet
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“mulai dari Rp.10.000 sampai Rp.20.000.”
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	“mungkin kebab ya”
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	“tantangannya bagi kami itu target penjualan kadang tidak capai target itu penjualanta karna sepi.”
15.	Apakah dalam menjalankan	“InsyaAllah belum

	usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“ kalau saya sama saja.”
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“Kendala utama yang dihadapi UMKM terminal kebab dengan 12 cabang dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen meliputi kompleksitas koordinasi antar cabang, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi, serta biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan dan memelihara sistem tersebut. Selain itu, tantangan dalam standarisasi proses akuntansi dan kesulitan dalam mengintegrasikan data dari berbagai cabang juga dapat menjadi hambatan signifikan.”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen, UMKM terminal kebab dengan 12 cabang dapat melakukan pelatihan karyawan, mengadopsi perangkat lunak akuntansi terintegrasi, dan menerapkan standar operasional prosedur yang konsisten di semua cabang. Memperkuat sistem pengendalian internal, melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap laporan keuangan, serta mempertimbangkan sentralisasi fungsi akuntansi di kantor pusat juga penting. Audit berkala dan komunikasi efektif antara cabang dan kantor pusat akan membantu memastikan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.”
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	“ menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft excel.”
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“dengan melakukan analisis varians untuk membandingkan hasil aktual dengan anggaran atau target. Dengan cara ini, mereka dapat mengidentifikasi penyimpangan dalam pendapatan atau biaya, menganalisis penyebabnya, dan mengambil tindakan korektif untuk memperbaiki masalah. Ini membantu dalam menjaga kontrol keuangan, memperbaiki perencanaan anggaran, dan meningkatkan efisiensi operasional.”

Nama Pemilik : Wendi Candra  
 Nama Informan : Inna ( Karyawan )  
 Nama Usaha : Your Time  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Panakkukang Square

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktu Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ ada 6 orang.”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“Setiap cabang mungkin memiliki manajer cabang yang mengawasi staf harian, seperti penjual, teknisi, dan staf

		administrasi. Selain itu, ada departemen pendukung seperti pemasaran, keuangan, dan layanan pelanggan yang memberikan dukungan dan strategi tingkat pusat. Struktur ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang baik antara cabang dan pengelolaan yang efisien dari operasi bisnis.”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ dari jam 10 pagi sampai jam 10 malam.”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“Ya, usaha jam tangan dengan beberapa cabang umumnya menetapkan SOP untuk karyawan. ini membantu memastikan bahwa setiap karyawan mengikuti prosedur yang konsisten dan standar dalam menjalankan tugas. Ini mencakup beberapa aspek, seperti penanganan pelanggan, pengelolaan inventaris, proses penjualan, perawatan produk, dan prosedur administrasi.”
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ kurang lebih Rp. 300.000.000,”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“Di usaha jam tangan dengan beberapa cabang, struktur umumnya meliputi seorang direktur utama yang mengawasi keseluruhan perusahaan, manajer operasional yang mengelola semua cabang, manajer cabang yang mengelola operasional di masing-masing lokasi, dan staf cabang yang menangani tugas sehari-hari. Selain itu, ada departemen pusat untuk pemasaran, keuangan, dan layanan pelanggan yang mendukung semua cabang.”
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini?	“ setiap karyawan mempunyai dan mereka juga harus menjalankan tugasnya masing masing di setiap cabang”
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	“ dengan mengadakan promo media social dan diskon.”
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	“ alhamdulillah cukup berkembang dan semoga kedepannya akan lebih banyak lagi.”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“ yang perlu di pertimbangkan itu resikonya dan pemasaran”
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	“ supaya kedepannya usaa ini ada perubahan dan lebih berkembang.”
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	“ resiko pasar, resiko keuangan, resiko persaingan, resiko ekonomi.”
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	“Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi di usaha jam tangan, teknik yang bisa digunakan termasuk menyusun anggaran, menggunakan perangkat lunak akuntansi, melakukan analisis varians, menyusun laporan

		keuangan rutin, menghitung rasio keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan memantau indikator kinerja utama (KPI).”
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	“Jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan, evaluasi penyebab kegagalan, sesuaikan strategi, kelola risiko baru, konsultasikan dengan ahli, dan ambil tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.”
11.	Jenis produk yang dijual?	“ ada jam tangan sama batrai jam”
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“ mulai dari harga Rp. 35.000 sampai Rp. 200.000.”
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	“ jam tangan.”
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	“ tantangan say aitu harus dapat target Rp. 500.000 per harinya.”
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	“ alhamdulillah tidak “
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaimana kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“Sebelum pandemi, usaha mungkin mengalami stabilitas atau pertumbuhan dengan pendapatan yang stabil dan margin keuntungan yang sehat. Namun, setelah pandemi, banyak usaha mengalami penurunan pendapatan karena penurunan daya beli, gangguan rantai pasokan, dan penutupan took”
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“Kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih dan Kesulitan dalam menerapkan standar akuntansi yang konsisten di seluruh cabang.”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“Menerapkan prosedur akuntansi yang standar di seluruh cabang untuk memastikan konsistensi, Mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang sesuai untuk mengelola keuangan secara efisien.”
4.	teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	Teknik titik impas dan memahami kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan.
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“Ya, UMKM sering melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target. Dengan analisis ini, mereka dapat membandingkan hasil aktual dengan anggaran atau target yang telah ditetapkan, mengidentifikasi penyimpangan, dan menganalisis penyebabnya.”

Nama Pemilik : Ical  
 Nama Informan : Mutmainnah  
 Nama Usaha : Khansa Aksesoris  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Panakkukang Square  
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktur Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	“ ada 2 orang”
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	“Di usaha jual dompet dengan 2 karyawan, pemilik mengelola keseluruhan operasional, sementara karyawan menangani penjualan dan tugas sehari-hari.”
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	“ jam 10 pagi sampai jam 10 malam kalau sistem penggajian itu harian”
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	“mungkin tidak seformal di perusahaan besar. Namun, menerapkan SOP meski sederhana bisa membantu memastikan konsistensi dalam penanganan pelanggan, pengelolaan stok, dan prosedur operasional lainnya. SOP membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam operasional sehari-hari.
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	“ kurang lebih Rp. 100.000.000”
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	“struktur organisasi yang relevan adalah: 1. <b>Pemilik:</b> Mengelola keseluruhan bisnis, termasuk keputusan strategis, pemasaran, dan keuangan. 2. <b>Karyawan:</b> Menangani penjualan, layanan pelanggan, dan tugas operasional sehari-hari seperti pengelolaan stok dan administrasi.
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	“untuk kinerja 2 karyawan, pemilik mengatur strategi, pemasaran, dan keuangan, serta terlibat dalam operasional. Karyawan menangani penjualan, layanan pelanggan, dan administrasi, sering dengan arahan langsung dari pemilik.”
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	“Menata produk dengan cara menarik di toko fisik dan online, Dan Memberikan layanan pelanggan yang ramah dan responsif untuk meningkatkan kepuasan customer”
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	” Selama usaha jual dompet dibangun, tahapannya meliputi perencanaan bisnis, pendirian usaha, pemasaran, operasional harian, evaluasi dan penyesuaian, serta pertumbuhan dan ekspansi.”
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	“belum memutuskan penanaman modal dengan Ukuran dan pertumbuhan pasar seperti Strategi dan proyeksi keuangan.aksesibilitas, Jumlah dana yang tersedia, Situasi ekonomi umum, Identifikasi risiko potensial serta Kualitas dan pengalaman tim.

7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	"Faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha untuk melakukan investasi meliputi potensi pasar yang menguntungkan, adanya rencana bisnis yang solid, lokasi yang strategis, jumlah modal yang tersedia, kondisi ekonomi yang mendukung, serta tim manajemen yang kompeten."
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	" yang perlu dipertimbangkan yaitu ketinggalan atau kegagalan teknologi, perubahan peraturan yang berdampak pada usah, Masalah dalam proses dan manajemen operasional.
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	"Untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi, gunakan anggaran, perangkat lunak akuntansi, analisis varians, laporan keuangan berkala, rasio keuangan, pengendalian internal, dan KPI.
10.	Apa langkah yang harus diambil jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	"Analisis penyebab kegagalan dan Identifikasi dan mitigasi risiko baru."
11.	Jenis produk yang dijual?	" tas, dompet sama kacamata"
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	" mulai dari harga Rp 30.000 sampai Rp. 250.000
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	" kacamata paling di sukai"
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	" kalau kami sebagai karyawan tantangannya di target karna kami harus mencapai target yang sudah ditentukan oleh atasan."
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	" Alhamdulillah tidak pernah"
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	" untuk di Sebelum COVID-19, kondisi keuangan biasanya stabil atau berkembang dengan pendapatan Setelah COVID-19, banyak usaha mengalami penurunan pendapatan karena dampak pandemi, seperti penurunan daya beli, gangguan rantai pasokan, dan penutupan toko. Biaya operasional bisa meningkat, dan arus kas mungkin tertekan, menyebabkan beberapa usaha perlu melakukan penyesuaian strategi untuk bertahan."
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	"Kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih dan Kesulitan dalam menerapkan standar akuntansi yang konsisten."
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	"Menerapkan prosedur akuntansi yang standar untuk memastikan konsistensi, Mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang sesuai untuk mengelola keuangan secara efisien."
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	Break-Even Analysis: Untuk menentukan titik impas.
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan	"Ya, UMKM sering melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target."

dari anggaran atau target?	
----------------------------	--

Nama Pemilik : Tenriabeng  
 Nama Informan : Tenriabeng  
 Nama Usaha : Warung Tenri  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Lokasi : Jl. Toa Daeng 5  
 Tanggal wawancara : 21 Juli 2024

No.	Peneliti	Informan
<b>Struktur Organisasi Tim</b>		
1.	Berapa jumlah karyawan di usaha ini?	" tidak ada ji karyawannya nak tapi kadang dibantu sama anak"
2.	Bagaimana struktur organisasi yang diterapkan di usaha ini?	" saya sendiri pemilik dan pengelola"
3.	Bagaimana jam kerja dan sistem penggajian yang diterapkan di usaha ini?	" dari jam 7 pagi sampai jam 10 malam"
4.	Apakah usaha ini menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada karyawan?	" tidak ada"
<b>Modal Pengambilan Keputusan</b>		
1.	Berapa modal untuk membangun usaha ini?	Rp. 30.000.000
2.	Bagaimana struktur relevan di usaha ini?	" tidak ada"
3.	Bagaimana kinerja pengorganisasian setiap karyawan di usaha ini	" tidak ada"
4.	Strategi apa yang digunakan untuk meramaikan usaha ini?	" menawarkan produk lain kepada pembeli"
5.	Bagaimana perkembangan selama usaha ini dibangun?	" alhamdulillah karna modal sekarang sudah Kembali dan warung makin banyak produk yang saya tambahkan"
6.	Apa saja pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk ber(penanaman modal) investasi ?	" tidak berinvestasi"
7.	Apa faktor utama yang mempengaruhi pemilik usaha ini mau melakukan investasi (penanaman modal)	" tidak ada"
8.	Risiko apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan penanaman modal?	" kalau menurut saya pemasarannya yah krna banyak pesaing sekarang"
9.	Teknik apa yang bisa digunakan untuk memantau penggunaan modal dan memastikan efisiensi?	"kurang mengerti saya tentang itu nak"
10.	Apa langkah yang harus diambil	" mencari penyebab investasi itu kenapa tidak berhasil."



	jika investasi tidak memberikan hasil yang diharapkan?	
11.	Jenis produk yang dijual?	“berbagai macam, campuran.”
12.	Mulai dari harga berapa penjualan produk di usaha ini?	“mulai dari Rp.500 sampai Rp. 70.000
13.	Apa produk terlaris di usaha ini?	“kerupuk dan gula gula”
14.	Apa tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan usaha ini?	“produk expired karna sudah tidak bisa diperjual belikan kalau sudah expired.”
15.	Apakah dalam menjalankan usaha ini pernah mendapat ancaman dari luar?	“Alhamdulillah tidak pernah”
<b>Sistem Operasi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen</b>		
1.	Bagaiman kondisi keuangan sebelum dan sesudah covid19?	“Kalau menurut saya makin membaik karna anak anak kan suka membeli kerupuk atau jajanan, jadi semakin meningkatlah kondisi keuangan warung saya.”
2.	Apa kendala utama yang dihadapi UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen?	“kurang mengerti mengenai itu.”
3.	Apa langkah-langkah yang diambil UMKM untuk memperbaiki dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen?	“mencari pelatihan mengenai penerapan praktik akuntansi manajemen di UMKM”
4.	Alat dan teknik apa yang digunakan untuk analisis data akuntansi manajemen?	“masih dengan tradisional/manual
5.	Apakah UMKM melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target?	“tidak, seperti yang saya katakana tadi bahwa saya belum paham.

### Lampiran 3 : Surat izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 346/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 27 mei 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Asnita

Stambuk : 105731113820

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM di Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4359/05/C.4-VIII/V/1445/2024

27 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 346/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 27 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ASNITA**

No. Stambuk : **10573 1113820**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Mei 2024 s/d 30 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**

**NBM 1127761**

05-24



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **13363/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Walikota Makassar  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4359/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASNITA**  
Nomor Pokok : **105731113820**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 27 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Peringgal.*



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 070/2961/SKP/SB/DPMPTSP/7/2024

**DASAR:**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 13363/S.01/P1SP/2024, Tanggal 27 Mei 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2968-SKP/SB/BKBP/VII/2024

**Dengan Ini Menerangkan Bahwa :**

Nama	: ASNITA
NIM / Jurusan	: 105731113820 / Akuntansi
Pekerjaan	: Mahasiswa (SI) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl.Sultan Alauddin No 259, Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir,-
Waktu Penelitian	: 30 Mei 2024 - 30 Juli 2024
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 18 Juli 2024



Otentikasi secara elektronik oleh  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA MAKASSAR

HELMY BUDIMAN, S.STP, N.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dikirimkan ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

Lampiran 4 : validasi data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		ASNITA		
<b>NIM</b>		105731113820		
<b>PROGRAM STUDI</b>		AKUNTANSI		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,AK.,CA		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Abdul Salam, SE.,M.,Si.,AK.,CA		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Muh. Nur Abdi, S.E.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	26/08/2024	23/08/24 harap ditambahkan sistem coding pada lampiran transkrip wawancara dan mengikuti buku panduan. Melakukan highlight kutipan yang dipakai pada bab 4. 26/08/24. Dapat disesuaikan	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	26/08/2024	23/08/24 menggunakan nama terang, dan tidak sesuai coding, harap sesuaikan dengan buku panduan 26/08/24 Dapat disesuaikan	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	23/08/2024	Sdh sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	23/08/2024	Sdh sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	23/08/2024	23/08/24 sdh sesuai	
6	Hasil analisis	26/08/2024	23/08/24 menggunakan nama terang, harap telah mendapat persetujuan dari 10 informan. Kutipan yang dipakai pada bab 4 harap melakukan prinsip coding sehingga terlink ke lampiran. Sesuaikan dengan buku panduan. 26/08/24 Dapat disesuaikan	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

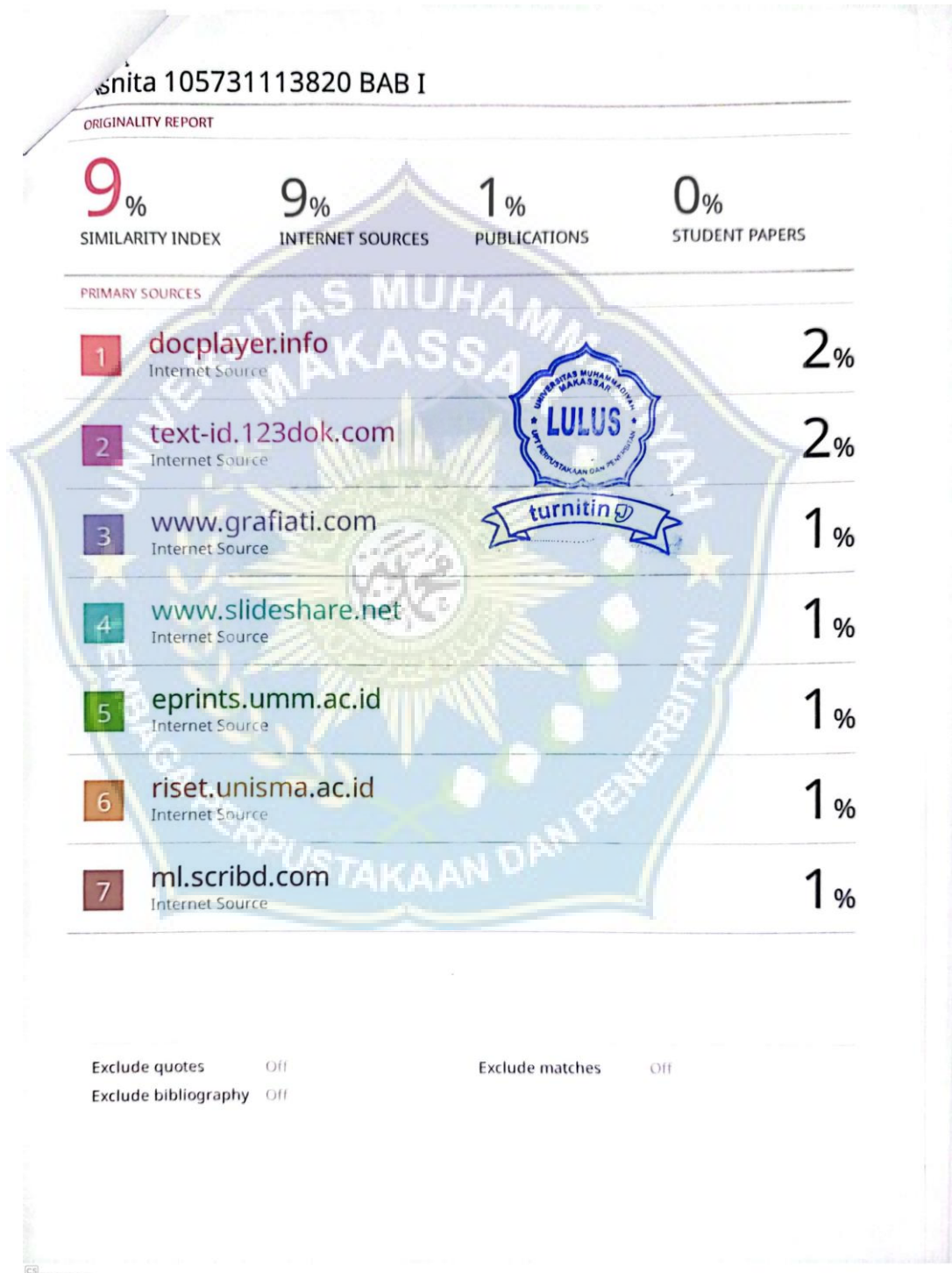
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		ASNITA		
NIM		105731113820		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ansyarif khalid, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Abdul Salam, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA VALIDATOR		AULIA, S.IP., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27/08/2024	Ikuti buku pedoman penulisan ETC FEB Unsmuh Mts yg terbatah - Gunkan Grammarly - Konsultasikan dengan PB	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 5: Surat Keterangan Plagiasi





Asnita 105731113820 BAB II

ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**11%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ekonomisajalah.blogspot.com">ekonomisajalah.blogspot.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://hykavirtasari.wordpress.com">hykavirtasari.wordpress.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id">blog.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%



10	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
11	journal.unimma.ac.id Internet Source	1%
12	fekbis.repository.unbin.ac.id Internet Source	1%
13	Eskasari Putri, Erma Setiawati. "Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Brownies Batik", Abdi Psikonomi, 2022 Publication	1%
14	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
15	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
16	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	1%
17	jmiap.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
18	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  On

ta 105731113820 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
6	vdocuments.pub Internet Source	2%



Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On

ta 105731113820 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	2%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

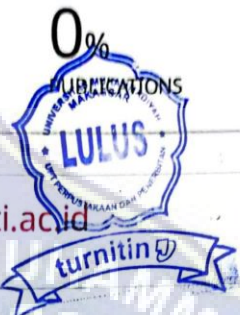
Asnita 105731113820 BAB V

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a>	<b>4%</b>
	Internet Source	



Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



## BIOGRAFI PENULIS



Asnita lahir di Sawile, Desa Watu, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Pada tanggal 04 April 2002 dari pasangan Bapak Jusman dan Ibu Nur Janna. Peneliti merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Moncongloe Lappara, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SD Negeri 279 Palakka lulus tahun 2014, SMP Muhammadiyah Walattasi lulus pada tahun 2017, SMA Negeri 5 Soppeng lulus pada tahun 2020, mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.